ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS DITINJAU DARI *SELF CONFIDENCE* SISWA SMP/MTs PADA MATERI KUBUS DAN BALOK

UIN SUSKA RIAU

OLEH

DEVITA SARI

NIM. 11615201059

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS DITINJAU DARI *SELF CONFIDENCE* SISWA SMP/MTs PADA MATERI KUBUS DAN BALOK

Skripsi

diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)

UIN SUSKA RIAU

Oleh

DEVITA SARI

NIM. 11615201059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442H/2021 M

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau dari Self Confidence Siswa SMP/MTs Pada Materi Kubus dan Balok* yang ditulis oleh Devita Sari. NIM. 11615201059 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Jumadil Akhir 1442 H
22 Januari 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika	Pembimbing
Dr. Granita, S.Pd, M.Si	Depriwana Rahmi, M. Sc
NIP. 197209182007102001	NIP. 198103062006042002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau dari Self Confidence Siswa SMP/MTs Pada Materi Kubus dan Balok*, yang ditulis oleh Devita Sari NIM. 11615201059 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Jumadil Akhir 1442 H/29 Januari 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Matematika

Pekanbaru, 16 Jumadil Akhir 1442 H
29 Januari 2021 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Penguji I	Penguji II
Dr. Granita, M.Si	Ramon Muhandaz, M.Pd
Penguji III	**Penguji IV**
Arnida Sari, S.Pd, M,Mat	Noviarni, M.Pd

Dekan

Fakultas Terbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag.,M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil 'alamiin Puji syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadirat Allah Subhaanahu wa Ta"ala, yang telah memberikan nikmat serta kesehatan kepada kita semua. Salawat dan salam tidak lupa penulis lantunkan kepada Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wassallam*, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi dengan judul **Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs Pada Materi Kubus dan Balok** merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Penulis ucapakan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama untuk orang yang paling penulis cintai yaitu, Ayahanda Amrison dan Ibunda Syafrida yang selalu memberikan dukungan dan do'anya tiada henti. Penulis juga turut mengucapkan banyak terimakasih kepada civitas akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas pembelajaran yang diberikan. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag. selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan Jamrah, Ma., selaku Wakil Rektor I, Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, yang telah mendedikasikan waktunya untuk memajukan universitas mencapai visi dan misinya.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III dan seluruh staff, terimakasih atas kebaikan dan motivasinya.
3. Dr. Granita, S.Pd., M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hasanuddin, S.Si., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd, selaku Penasehat Akademik dan Validator Angket
5. Ibu Depriwana Rahmi, M.Sc, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, tenaga, dan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hayatun Nufus, M.Pd, Ibu Refika Sari,S.Pd dan Ibu Suharnia Desri, S.Pd, selaku validator Soal dan validator Angket.

7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah sabar serta ikhlas dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Bapak Hendri Donal, S.Pd, M.Si, selaku Kepala MTsN 1 Indragiri Hulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTsN 1 Indragiru Hulu.
9. Ibu Refika Sari, S.Pd, selaku guru matematika MTsN 1 Indragiru Hulu yang telah memberikan bimbingan selama penelitian kepada penulis.
10. Peserta didik kelas IX.6 MTsN 1 Indragiru Hulu yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
11. Keluarga besar KKN desa Air Jernih dan teman seperjuangan PPL SMAN 3 Pekanbaru yang saling memberi semangat, mengingatkan dan memotivasi
12. Saudara kandung penulis, Resta Dewi, Defri Anugrah, Novia Susanda, dan Mufidah Husna yang telah memberikan semangat serta dukungan yang besar untuk penulis.
13. Sahabat pejuang skripsi penulis, Siska Juliani dan Miranti Alivia, yang sama-sama berjuang dengan penulis mulai dari mengajukan judul hingga penulisan skripsi dan insya Allah hingga wisuda. Dan sahabat seperjuangan penulis, Dewi Juita, Riska Rahmawati, Leony Enersi, Adetra Nila Roza Siregar, dan Siti Nurhalimah yang senantiasa selalu memberikan dukungan pada penulis terkait apapun. Serta seluruh Mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2016 khususnya keluarga

besar PMT B'16 yang telah memberikan semangat serta bantuannya kepada penulis. Dan tak kalah penting teman sepermainan penulis, Risa Dwi Putri dan koplak squad yang selalu mendukung dari jauh

14. Serta semua pihak yang telah berpartisipasi dan berperan selama proses penulisan skrip ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti.

Selanjutnya, semoga niat tulus serta ikhlas ini dibalas dengan balasan yang terbaik dari Allah Subhaanahu wa Ta"ala. Demikian penghargaan ini penulis buat dikarenakan hal ini sangat berkesan bagi penulis.

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Devita Sari

NIM. 11615201059

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

"A'lamu annallaaha 'alaa kulli syay-in qadiir"

Saya yakin bahwa ALLAH Maha Kuasa atas segala sesuatu

(Q.S. Al-Baqarah:259)

~Ayahanda dan Ibunda Tercinta~

Teriring doa yang ayahanda dan ibunda lantunkan di setiap bait doa untukku mengubah langkah kecil kakiku menjadi sebuah harapan dan tumpuan.

Bersama keridhaan ALLAH saya mengucapkan beribu terima kasih kepada kedua orangtuaku sang penyemangat hidupku

Harapanku kelak dapat membahagiakan beliau sampai akhir hayat, Aamiin...

Ayahanda dan Ibunda...

Ku persembahkan karya ini sebagai tanda terima kasih untuk tidak pernah menyerah menjadi penyemangatku dalam merangkai kata di setiap lembaran ini

Karya ini menjadi hadiah dan kisah suka duka kebersamaan kita

~Dosen Pembimbing~

Beribu terima kasih ananda ucapakan kepada ibu atas keikhlasan dalam memberikan bimbingan selama ini serta ilmu yang bermanfaat kepada ananda dalam menyelesaikan karya ini

~Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan~

Ucapan rasa terimakasih kepada Ibu dan Bapak dosen atas segala ilmu yang telah diberikan, serta kepada seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah bmembantu demi kelancaran berlangsungnya proses perkuliahan.

"Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat ALLAH, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya ALLAH benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang"

(Q.S. An-Nahl 16:18)

~MOTTO~

"Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari satu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain.
Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap"
(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

"Barang siapa yang mempermudah urusan orang lain, maka ALLAH SWT akan mempermudah urusannya di dunia dan akhirat"
(H.R. Muslim)

"Maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan dunia ini memperdayakan kamu"
(Q.S Fatir: 5)

"Tetaplah menajadi orang yang rendah hati agar kamu tidak menjadi pribadi yang sombong"

"Berbaktilah kepada orangtua, Insya ALLAH akan mendapatkan keberkahan dalam hidup"
(Ayah dan Mamak Tercinta)

ABSTRAK

Devita Sari, (2021): Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau Dari *Self Confidence* Siswa Smp/Mts Pada Materi Kubus Dan Balok

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman matematis siswa SMP/MTs ditinjau dari *Self confidence* siswa yang berfokus pada materi kubus dan balok. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas IX.6 MTsN 1 Indragiri Hulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, angket, dan wawancara. Instrument penelitian yang digunakan berupa tes soal kemampuan pemahaman matematis yang berbentuk uraian, angket *self confidence*, dan lembar wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis angket dan soal, analisis wawancara, dan analisis data (reduksi data, penyajian data, kesimpulan). Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas data, pengujian *transferability*, pengujian *depandability*, dan pengujian *konfirmability*. Hasil pada pembahasan menunjukkan bahwa kelompok siswa dengan *self confidence* tinggi memiliki persentase rata-rata sebesar 72,22% yang berada pada tingkat kategori tinggi, kelompok siswa dengan *self confidence* sedang memiliki persentase rata-rata sebesar 68,25% yang berada pada tingkat kategori sedang, dan kelompok siswa dengan *self confidence* rendah memiliki persentase rata-rata sebesar 54,76% yang berada pada tingkat kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *self confidence* mempengaruhi kemampuan pemahaman matematis siswa.

Kata Kunci: ***Analisis, Kemampuan Pemahaman Matematis, Self Confidence, Kualitatif, Deskriptif, Kubus dan Balok***

ABSTRACT

Devita Sari, (2021): The Analysis of Students' Mathematical Comprehension Ability Derived from Their Self-Confidence on Cubes and Beams Material at Junior High School or Islamic Junior High School

This research aimed at knowing students' mathematical comprehension ability derived from their self-confidence focusing on Cubes and Beams Material at Junior High School or Islamic Junior High School. It was a quantitative research with a descriptive method. The subjects of this research were the eleventh-grade students of class 6 at State Islamic Junior High School 1 Indragiri Hulu. Purposive sampling technique was used in this research. The instruments of collecting data were mathematical comprehension ability essay question test, self-confidence questionnaire, and interview sheet. The techniques of analyzing the data were questionnaire, question, interview, and data analyses (data reduction, data display, conclusion). The techniques of checking data validity were data credibility, transferability, dependability, and confirmability tests. The results of discussion showed that the mean percentage of student group with high self-confidence was 72.22% and it was on high level category, the mean percentage of student group with medium self-confidence was 68.25% and it was on medium level category, and the mean percentage of student group with low self-confidence was 54.76% and it was on low level category. So, it could be concluded that self-confidence could increase student mathematical comprehension ability.

Keywords: ***Analysis, Mathematical Comprehension Ability, Self Confidence, Qualitative, Descriptive, Cubes and Beams***

ملخّص

ديفيتا ساري، (٢٠٢١): تحليل القدرة على الفهم الرياضي بالنظر إلى ثقة التلاميذ بأنفسهم في المدرسة المتوسطة الحكومية/الإسلامية في مادة الكعب والخشبة

هذا البحث يهدف إلى معرفة القدرة على الفهم الرياضي لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية/الإسلامية بالنظر إلى ثقتهم بأنفسهم في مادة الكعب والخشبة. وهذا البحث هو بحث كيفي بطريقة الوصف. وأفراده تلاميذ الفصل السادس "٦" بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ إنداغيري هولو. وأسلوب مستخدم لأخذ العينة هو أسلوب العينة الهادفة. وأساليب مستخدمة لجمع البيانات هي اختبار واستبيان ومقابلة. وأدوات البحث هي أسئلة الاختبار للقدرة على الفهم الرياضي بشكل أسئلة الشرح، والاستبيان للثقة بالنفس، وأوراق المقابلة. وأسلوب تحليل بياناته تحليل الاستبيان والأسئلة، وتحليل المقابلة، وتحليل البيانات (تخفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج). ولتفتيش صحة البيانات قامت الباحثة باختبار مصداقية البيانات واختبار قابلية النقل واختبار الاعتمادية واختبار التأكيد. ونتيجة البحث دلت على أن التلاميذ الذين لهم ثقة عالية معدلهم ٧٢،٢٢٪ ويكون في المستوى العالي. والتلاميذ الذين لهم ثقة متوسطة معدلهم ٦٨،٢٥٪ ويكون في المستوى المتوسط، والتلاميذ الذين لهم ثقة منخفضة معدلهم ٥٤،٧٦٪ ويكون في المستوى المنخفض. ومن ذلك استنتج بأن الثقة بالنفس تؤثر في قدرة التلاميذ على الفهم الرياضي.

الكلمات الأساسية: ***تحليل، قدرة على الفهم الرياضي، الثقة بالنفس، كيفي، وصفي، كعب وخشبة.***

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah ilmu universal yang sangat penting untuk dipelajari karena mencakup segala aspek dalam kehidupan kita sehari-hari. Dalam dunia pendidikan, matematika memiliki peranan penting karena mampu memberikan peluang bagi terbentuknya kemampuan berfikir, berkomunikasi, bernalar secara sistematis serta terbentuk nya sifat positif. Oleh karena itu, matematika diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) sampai Perguruan Tinggi.

Dalam mempelajari matematika siswa bukan hanya sekedar menjawab soal atau menghapal rumus, tetapi ada kemampuan-kemampuan yang harus dicapai dalam pembelajaran. Ada 5 kemampuan dasar matematika yang harus dicapai yang termuat dalam standar dari *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM) yakni pemahaman matematis (*mathematical understanding*), pemecahan masalah matematis (*mathematical problem solving*), komunikasi matematis (*mathematical communication*), koneksi matematis (*mathematical connection*), dan penalaran matematis (*mathematical reasoning*).[1]

Pembelajaran matematika yang berkualitas diperlukan dalam upaya menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman. Kemampuan pemahaman

[1] Heris Hendrina dan Utari Soemarno. *Penilaian Pembelajaran Matematika*.(Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm. 19

matematis merupakan tujuan penting dalam pembelajaran, yang artinya materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan namun juga pemahaman, sehingga siswa dapat mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri. Departemen Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran matematika pada jenjang sekolah menengah pertama dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan:

1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.[2]

Berdasarkan uraian diatas, jelaslah bahwa salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki dan harus dikembangkan dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan pemahaman matematis. Kemampuan pemahaman matematis adalah kemampuan menyerap dan memahami ide-ide matematika.[3] Oleh karena itu, kemampuan pemahaman sangat di perlukan untuk menguasai materi ajar yang memuat banyak rumus agar siswa dapat memahami konsep-konsep dalam materi tersebut secara utuh serta terampil

[2]Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta, 2006), hlm. 140

[3]Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2018), hlm. 81

menggunakan berbagai prosedur didalamnya secara fleksibel, akurat, efisien, dan tepat.[4]

Sehubungan dengan tujuan dari pembelajaran matematika yaitu memahami konsep matematika, peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang guru matematika di MTsN 1 Indragiri Hulu. Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa siswa di MTsN 1 Indragiri Hulu belum maksimal dalam memahami suatu konsep pada materi kubus dan balok. Siswa kesulitan pada sesuatu yang berhubungan dengan dimensi 3 terutama pada saat mengilustrasikan dari soal cerita. Untuk hal-hal mendasar seperti mencari volume bangun ruang yang langsung tertera angka-angkanya siswa bisa mengerjakannya namun siswa kesulitan mencari luas permukaan atau panjang rusuk dan diagonal. Hal ini terjadi mungkin siswa kurang memahami konsep dasar dari materi kubus dan balok ketika belajar pada tingkat sebelumnya, sehingga menimbulkan suatu pertanyaan bagi peneliti yakni "seperti apa kemampuan pemahaman matematis siswa MTsN 1 Indragiri Hulu pada materi kubus dan balok?". Untuk menjawab pertanyaan tersebut diperlukan studi analisis untuk mengetahui letak kesalahan, sehingga nantinya akan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa MTsN 1 Indragiri Hulu. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis secara langsung bagaimana kemampuan pemahaman matematis siswa di MTsN 1 Indragiri Hulu.

[4] Mentari Dini, dkk. "Pengaruh *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa SMP".*Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya, Vol 3, No. 1, ISSN: 2527-6182, Tahun 2018*, hlm.2

Selain kemampuan pemahaman matematis, ada aspek afektif yang turut memberikan pemahaman terhadap keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan beberapa tugas dengan baik. Salah satu kemungkinan besar yang menjadi penyebab terjadinya kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran adalah kurangnya rasa *self confidence* (percaya diri) dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga siswa merasa rendah diri dan tidak mampu untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini juga dapat terlihat ketika siswa diminta memberikan pendapatnya pada suatu konsep materi, kebanyakan siswa masih kurang atau bahkan tidak percaya diri ketika mengungkapkan pendapatnya.

Yates dalam Heris Hendriana menegaskan bahwa kepercayaan diri sangat penting bagi siswa agar berhasil dalam belajar matematika. Dengan adanya rasa percaya diri, maka siswa akan lebih termotivasi dan lebih menyukai untuk belajar matematika, sehingga pada akhirnya diharapkan prestasi belajar lebih optimal.[5] Selain itu, *Self confidence* juga akan memberikan motivasi terhadap pencapaian keberhasilan seseorang dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Sehingga semakin tinggi *Self confidence* seseorang terhadap dirinya sendiri, maka semakin kuat pula semangat untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman matematis siswa, dapat dilihat dari penyelesaian suatu permasalahan pada materi bangun ruang kubus dan balok. Kubus dan balok merupakan materi bangun ruang

[5] Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung:Refika Aditama, 2017), hlm. 198

yang diajarkan pada tingkat SMP/MTs. Materi bangun ruang merupakan salah satu materi yang berbasis geometri dan memiliki kesinambungan dengan materi geometri pada tingkat di bawahnya (sebelumnya). Selain itu dipilihnya materi kubus dan balok ini dikarenakan pada materi ini terdapat soal-soal dalam bentuk gambar, bentuk cerita maupun ide matematika lainnya. Dari bentuk soal tersebut, diharapkan siswa mampu menyatakan kembali suatu konsep dari soal, mampu mengklasifikasikan bentuk kubus dan balok, mengubah soal dalam bentuk gambar, dan mampu menyelesaikan soal secara matematis, yang mana hal-hal tersebut masuk ke dalam indikator kemampuan pemahaman matematis. Dalam hal ini, pemahaman konsep yang kurang mendalam serta salah dalam memahami permasalahan yang ada didalam soal kemungkinan besar dapat menjadi penyebab siswa tidak dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik.

Penelitian terkait kemampuan pemahamn matematis ini sudah lebih dulu dilakukan oleh beberapa peneliti. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni, dkk yang menganalisis kemampuan pemahaman matematis dan tingkat kepercayaan diri pada siswa MTs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk kemampuan pemahaman matematis, siswa mengalami kesulitan pada indikator menyatakan ulang konsep dengan persentase ketuntasan 43,00%, indikator menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu dengan persentase ketuntasan 37,50%, dan indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah dengan persentase ketuntasan 23,50%. Sedangkan untuk kepercayaan diri

menunjukkan siswa masih lemah pada indikator percaya pada kemampuan sendiri yang berada dibawah 50%.[6] Pada penelitian lainnya, yaitu penelitian yang dilkukan oleh Suraji, dkk yang diterbitkan oleh *Suska Journal of Mathematics Education*. Hasil penelitian menyebutkan bahwa indikator kemampuan pemahaman matematis siswa dalam menyatakan ulang sebuah konsep dan mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya tergolong rendah yaitu sebesar 2,38%. Kemudian ada juga indikator kemampuan siswa dalam menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis yaitu sebesar 4,76%, dan yang terakhir indikator kemampuan siswa dalam menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dan mengaplikasikan konsep yaitu sebesar 1,19%.[7]

Berdasarkan kenyataan di atas, dapat dilihat bahwa dalam belajar matematika siswa diharapkan mampu memahami konsep dari suatu materi matematika kemudian memahami permasalahan yang diberikan. Hal ini berkaitan dengan kemampuan matematis siswa dalam aktivitas belajar, dimana siswa dituntut bernalar, menerima informasi, mengolah informasi, mengaitkan suatu konsep dengan konsep yang lain serta menyelesaikan masalah. Selain itu siswa juga dituntut untuk memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam memahami konsep pembelajaran sehingga siswa bisa menyelesaikan masalah yang dihadapinya dengan percaya diri.

[6] Nuraeni, dkk. Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis dan Tingkat Kepercayaan Diri pada Siswa MTs. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, Volume 1, No. 5, Tahun 2018*. hlm. 978-981

[7] Suraji, dkk. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Dua Variabel (SPLDV). *Suska Journal of Mathematics Education, Vol. 4, No. 1, 2018*. hlm. 9-16

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah seperti berikut ini:

1. Kemampuan pemahaman matematis siswa masih rendah pada beberapa indikator pemahaman matematis.
2. Tingkat *self confidence* siswa masih rendah pada beberapa indikator *self confidence*.
3. Kemampuan siswa MTsN 1 Indragiri Hulu dalam memahami suatu materi masih belum maksimal dan belum diketahui letak kesalahannya.
4. Belum diketahui bagaimana kepercayaan diri (*self confidence*) siswa MTsN 1 Indragiri Hulu.
5. Belum diketahui bagaimana kemampuan pemahaman matematis ditinjau dari *self confidence* siswa pada materi kubus dan balok.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, maka diperlukan adanya pembatasan masalah pada penelitian ini agar pengkajian masalah dalam penelitian ini lebih terarah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan pemahaman matematis siswa dalam pembelajaran matematika khususnya materi kubus dan balok yang ditinjau dari *self confidence* siswa. Indikator dari kemampuan pemahaman matematis yang digunakan adalah: Menyatakan ulang semua konsep; memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep; menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis; menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu; dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.
2. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Indragiri Hulu pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yangtelah diapaprkan sebelumnya, diperoleh rumusan masalah dakam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana *self confidence* siswa kelas IX MTsN 1 Indragiri Hulu?
2. Bagaimana kemampuan pemahaman matematis siswa kelas IX MTs pada materi kubus dan balok?
3. Bagaimana kemampuan pemahaman matematis ditinjau dari *Self confidence* siswa kelas IX MTsN 1 Indragiri Hulu pada materi kubus dan balok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka diperoleh tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana *self confidence* siswa kelas IX MTsN 1 Indragiri Hulu?
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman matematis siswa kelas IX MTs pada materi kubus dan balok?
3. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman matematis ditinjau dari *Self confidence* siswa kelas IX MTsN 1 Indragiri Hulu pada materi kubus dan balok?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Siswa dapat mengetahui tingkatan kemampuan pemahaman matematis yang dimilikinya berdasarkan dari *self confidence* dalam proses pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru

   Guru dapat mengetahui kemampuan pemahaman matematis yang dimiliki oleh siswanya ditinjau dari *self confidence* siswa sehingga guru dapat mendesain pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswanya.

3. Bagi Sekolah

   Bagi sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya peningkatan dan pengembangan pembelajaran

matematika yang tepat demi terwujudnya kualitas lembaga pendidikan yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui kemampuan pemahaman matematis ditinjau dari *Self confidence* siswa serta menambah pengetahuan mengenai cara mengukur aspek kemampuan pemahaman matematis ditinjau dari *Self confidence* siswa.

G. Defenisi Istilah

1. Analisis

Pusat Bahasa Depdiknas menyebutkan bahwa analisis adalah sebuah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan lainnya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).[8] Sementara analisis pada penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan pemahaman matematis ditinjau dari *self confidence* siswa.

2. Kemampuan Pemahaman Matematis

kemampuan pemahaman matematis merupakan salah satu kompetensi dasar dalam belajar matematika yang meliputi: kemampuan menyerap suatu materi, mengingat rumus dan konsep matematika serta menerapkannya dalam kasus sederhana atau dalam kasus serupa,

[8] Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 60

memperkirakan kebenaran suatu pernyataan, dan menerapkan rumus dan teorema dalam penyelesaian masalah.[9]

3. *Self Confidence*

Self Confidence adalah rasa percaya terhadap kemampuan diri dalam menyatukan dan menggerakkan motivasi dan semua sumber daya yang dibutuhkan, dan memunculkannya dalam tindakan yang sesuai dengan apa yang harus diselesaikan sesuai tuntutan tugas.[10]

4. Materi Kubus dan Balok

Materi kubus dan balok merupakan materi pokok pada mata pelajaran matematika kelas VIII semester genap. Materi kubus dan balok ini memiliki dua kompetensi dasar yaitu: (a) membedakan dan menentukan unsur-unsur, jaring-jaring, luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar kubus dan balok (b) menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar kubus dan balok serta gabungannya.[11]

[9] Heris Hendriana, dkk, *Op.Cit*, hlm. 6
[10] *Ibid*., hlm. 198
[11] Abdur Rahman As'ari, dkk, *Buku Guru Matematika kelas VIII Edisi Revisi 2017*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 286

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kemampuan Pemahaman Matematis

a. Pengertian Kemampuan Pemahaman Matematis

Pemahaman pada dasarnya berasal dari kata "paham" yang mengandung makna "benar-benar mengerti". Menurut Ahmad Susanto pemahaman (*understanding*) adalah kemampuan menjelaskan suatu situasi dengan kata-kata yang berbeda dan dapat menginterpretasikan atau menarik kesimpulan dari tabel, data, grafik, dan sebagainya.[12] Artinya siswa dapat dikatakan paham jika siswa tersebut mampu menjelaskan konsep-konsep materi yang dijelaskan oleh guru menggunakan bahasanya sendiri tanpa merubah makna sesungguhnya.

Menurut Wiharno yang dikutip oleh Heris Hendriana, bahwa kemampuan pemahaman matematis merupakan suatu kekuatan yang harus diperhatikan selama proses pembelajaran matematika, terutama untuk memperoleh pengetahuan matematika yang bermakna.[13] Sedangkan menurut Karunia dan Ridwan kemampuan

[12] Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 210

[13] Heris Hendriana, dkk, *Op.Cit*, hlm. 4

pemahaman matematis adalah kemampuan menyerap dan memahami ide-ide matematika.[14]

Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan pemahaman matematis adalah kemampuan seseorang dalam memahami atau mengerti suatu konsep dan dapat menerapkan pada situasi yang sedikit berbeda dari yang didapatkannnya. Artinya setiap siswa yang memiliki kemampuan pemahaman matematis akan mampu menyelesaikan suatu permasalahan menggunakan konsep yang dia pahami walaupun dengan contoh soal yang berbeda.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemahaman Matematis

Keberhasilan siswa dalam mempelajari matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Ngalim Purwanto berhasil atau tidaknya belajar itu bergantung pada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:[15]

1) Faktor yang ada pada organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individu, yang termasuk kedalam faktor individu antara lain faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan latihan, motivasi dan faktor pribadi
2) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial, yang termasuk kedalam faktor sosial antara lain faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat

[14] Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2018), hlm. 81

[15] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 102

yang digunakan dalam belajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

Rika juga mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman matematis siswa, yaitu sebagai berikut:[16]

1) Faktor internal (dari dalam diri), meliputi minat, motivasi, kemampuan dasar, dan kemampuan kognitif
2) Faktor eksternal (dari luar diri), meliputi tenaga pendidik, strategi pembelajaran yang dipakai dalam mengajar, kurikulum, sarana prasarana, dan lingkungan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang dapat menumbuhkan kemampuan pemahaman matematis seseorang, baik dari dalam yaitu pada diri orang itu sendiri (faktor internal) maupun dari luar diri orang itu sendiri (faktor eksternal) yaitu dari orang lain yang ada disekitarnya.

c. Komponen Kemampuan Pemahaman Matematis

Pemahaman memiliki beberapa tingkatan kemampuan. Dalam hal ini Russefendi mengemukakan bahwa kemampuan-kemampuan yang tergolong dalam pemahaman matematis memiliki tingkatan dari yang terendah sampai yang tertinggi. Komponen yang dikemukakan oleh Russefendi adalah sebagai berikut:[17]

1) *Translation*, yaitu menyampaikan informasi dengan bahasa dan bentuk yang lain dan menyangkut pemberian makna dari suatu informasi yang bervariasi.
2) *Interpretation*, yaitu menggunakan konsep-konsep yang tepat dalam menyelesaikan soal, mengartikan suatu kesamaan.

[16] Rika Sukmawati. Pengaruh Pembelajaran Interaktif dengan Strategi *Drill* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik Mahasiswa: *JPPM, Vol.10, No. 2, Tahun 2017*, hlm. 96 [Diakses pada tanggal 12 Desember 2020]

[17] Ahmad Susanto, *Loc. Cit.*,

3) *Extrapolation*, yaitu menerapkan konsep-konsep dalam perhitungan matematis, dan memperkirakan kecenderungan suatu diagram.

Komponen kemampuan pemahaman matematis juga dikemukakan oleh Polattsek yang dikutip oleh Heris Hendriana, yaitu sebagai berikut:[18]

1) Pemahaman komputasioal yaitu dapat menerapkan konsep atau rumus pada perhitungan rutin/sederhana atau mengerjakan sesuatu secara algoritmatik saja.
2) Pemahaman fungsional yaitu mengaitkan suatu konsep dengan konsep lainnya secara benar dan menyadari proses yang dilakukan.

Adapun komponen kemampuan pemahaman matematis yang akan digunakan pada penelitian ini mengacu pada komponen kemampuan pemahaman matematis yang dikemukakan oleh Russefendi yaitu *translation, interpretation,* dan *extrapolation*.

d. Indikator Kemampuan Pemahaman Matematis

Untuk mengukur kemampuan pemahaman matematis yang dimiliki siswa perlu adanya indikator yang dijadikan pedoman pengukuran. Menurut Peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor 506/C/Kep/PP/2004 indikator pemahaman matematis antara lain:[19]

1. Menyatakan ulang sebuah konsep
2. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
3. Memberi contoh dan bukan contoh dari konsep
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
6. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu

[18] Heris Hendriana, dkk, *Loc.Cit.*,
[19] *Ibid.*,

7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah

Sama seperti yang dikemukakan oleh Peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor 506/C/Kep/PP/2004, Killpatrick dan Findell yang dikutip oleh Lely juga mengatakan bahwa ada tujuh indikator pemahaman matematis yaitu sebagai berikut:[20]

1. Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
2. Kemampuan mengklaifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut
3. Kemampuan menerapkan konsep secara algoritma
4. Kemampuan memberikan contoh dari konsep yang dipelajari
5. Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika
6. Kemampuan mengaitkan berbagai konsep internal dan eksternal matematika
7. Kemampuan mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep

Karunia Eka Lestari juga menyatakan bahwa setidaknya ada enam indikator pemahaman matematis, yaitu sebagai berikut:[21]

1. Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
2. Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika
3. Menerapkan konsep secara algoritma
4. Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari
5. Menyajikan konsep dalam berbagai representasi
6. Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal

Adapun indikator kemampuan pemahaman matematis yang akan digunakan pada penelitian ini mengacu pada indikator kemampuan pemahaman matematis yang dikemukakan oleh

[20] Lely Lailatus Syarifah, "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II", *JPPM, Vol. 10, No. 2, Tahun 2017,* hlm. 64
[21] Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Loc.Cit,*

Peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor 506/C/Kep/PP/2004. Berdasarkan komponen-komponen yang terdapat dalam kemampuan pemahaman matematis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka indikator kemampuan pemahaman matematis yaitu sebagai berikut:

1. *Translation*, indikator pemahaman matematis yang termasuk dalam komponen ini adalah:
   a. Menyatakan ulang sebuah konsep
   b. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
   c. Memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep
2. *Interpretation*, indikator pemahaman matematis yang termasuk dalam komponen ini adalah:
   a. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
   b. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
7. *Extrapolation*, indikator pemahaman matematis yang termasuk dalam komponen ini adalah:
   a. Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu
   b. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Kemampuan pemahaman matematis siswa dinilai berdasarkan indikator kemampuan pemahaman matematis. Adapun kriteria penilaian kemampuan pemahaman matematis berdasarkan indikator yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada (*lampiran 13*):

2. *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

a. Pengertian *Self Confidence*

Self Confidence merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi atau kemampuan yang dimilikinya. Menurut Karunia dan Ridwan, *self confidence* adalah suatu sikap yakin akan kemampuan diri dan memandang diri sendiri sebagai pribadi yang utuh dengan mengacu pada konsep diri.[22] Jadi dapat diartikan bahwa *self confidence* itu ialah percaya pada kemampuan diri kita sendiri bahwa kita mampu melakukan sesuatu dengan baik.

Lauster mengemukakan bahwa *self confidence* merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya, dan bertanggung jawab atas tindakannya.[23] Percaya terhadap kemampuan diri akan mempengaruhi tingkat prestasi atau kinerja orang yang bersangkutan.

[22] Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Op.Cit*, hlm. 95
[23] Heris Hendriana, dkk, *Op.Cit*, hlm. 197

Heris Hendriana berpendapat bahwa *self confidence* atau kepercayaan diri diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki setiap individu dalam kehidupannya, serta bagaimana individu tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu konsep diri.[24]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa *self confidence* adalah aspek kepribadian yang berisi keyakinan terhadap kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya sehingga memiliki kemandirian diri, dan berfikir positif bahwa diri kita sendiri mampu mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self Confidence*

Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, tetapi terdapat proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri, yang mana prosesnya tidak secara instan melainkan melalui proses panjang yang berlangsung sejak dini. Menurut Heris Hendriana faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terbagi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut:[25]

1) Faktor internal, berarti kepercayaan diri itu berasal dari dirinya sendiri. Ia percaya bahwa dirinya mempunyai dasar pemahaman yang baik dibidang tertentu.

[24] Heris Hendriana. Membangun Kepercayaan Diri Siswa melalui Pembelajaran Matematika Humanis. *Jurnal Pengajaran MIPA, Volume 19, Nomor 1, Tahun 2014*, hlm. 56 [Diakses pada tanggal 27 Januari 2020]

[25] *Ibid*., hlm. 57

2) Faktor eksternal adalah lingkungan, misalnya sikap orang lain, pujian, kritikan dan semacamnya. Orang yang belum mempunyai kepercayaan diri yang kuat, akan mudah terpengaruh oleh reaksi lingkungannya terhadap setiap apa yang dilakukannya.

Lauster juga mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri, yaitu sebagai berikut:[26]

1) Kemampuan pribadi, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan diri, dimana individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakannya, tidak tergantung dengan orang lain, dan mengenal kemampuan diri.
2) Interaksi sosial, yaitu mengenai bagaimana individu dalam berhubungan dengan lingkungannya dan mengenal sikap individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, bertoleransi dan dapat menerima serta menghargai orang lain.
3) Konsep diri, yaitu bagaimana individu memandang dan menilai dirinya sendiri secara positif atau negatif mengenai kelebihan dan kekurangannya.

Berdasarkan penjelasan dari kedua ahli diatas, dapat dilihat bahwa pada dasarnya mereka memiliki pemikiran yang sama. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa *self confidence* (kepercayaan diri) seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, baik dari faktor dalam yaitu dari diri sendiri maupun dari faktor luar yaitu dari orang yang ada disekitarnya.

c. Komponen *Self Confidence*

Self confidence memiliki komponen-komponen yang dapat dijadikan sebagai sumber dalam pembentukan *self confidence* (kepercayaan diri). Komponen inilah yang akan digunakan oleh peneliti sebagai landasan untuk menentukan indikator yang akan

[26] Nur Ghufron dan Rini Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 33

digunakan selanjutnya. Komponen-komponen dari *self confidence* tersebut adalah sebagai berikut:[27]

1) Keyakinan kemampuan diri, adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia yakin secara sungguh-sungguh apa yang akan dilakukannya.
2) Optimis, adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.
3) Objektif, adalah sikap positif seseorang yang memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran yang semestinya bukan menurut dirinya.
4) Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
5) Rasional dan realistis, adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataaan

d. Indikator *Self Confidence*

Ada beberapa indikator untuk mengukur *self confidence* pada diri seseorang, seperti yang dikemukakan oleh Lauster. Menurut Lauster indikator-indikator untuk menilai kepercayaan diri terdiri dari empat indikator dan menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:[28]

1) Percaya pada kemampuan sendiri
2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
3) Memiliki konsep diri yang positif
4) Berani mengungkapkan pendapat

[27] Heris Hendriana, dkk, *Op.Cit*, hlm. 198
[28] *Ibid*, hlm. 199

Indikator-indikator yang disebutkan diatas berkaitan dengan komponen-komponen *self confidence*, yaitu sebagai berikut:

1) Keyakinan akan kemampuan diri, indikator yang digunakan yaitu percaya pada kemampuan sendiri
2) Objektif dan bertanggung jawab, indikator yang digunakan yaitu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
3) Rasional, indikator yang digunakan yaitu memiliki konsep diri yang positif
4) Optimis, indikator yang digunakan yaitu berani mengungkapkan pendapat

Untuk lebih jelasnya, peneliti melampirkan kisi-kisi angket untuk mengukur tingkat *self confidence* siswa, yaitu sebagai berikut:

TABEL II.1
KISI-KISI DAN BUTIR SKALA *SELF CONFIDENCE* SISWA

No	Indikator dan Pernyataan	Respon			
A.	**Indikator: Percaya pada kemampuan sendiri**	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
1.	Saya yakin akan berhasil dan mendapat nilai baik dalam tes matematika (+)				
2.	Saya merasa cemas ketika guru menanyakan materi matematika yang kurang saya pahami (-)				
3.	Saya yakin dapat menjelaskan secara lisan materi matematika didepan kelas (+)				
4.	Saya merasa gugup ketika guru memperhatikan pekerjaan matematika saya di kelas (-)				
5.	Saya mampu menjelaskan kembali materi matematika khususnya materi kubus dan balok yang sudah dijelaskan oleh guru (+)				
6.	Saya melihat pekerjaan teman terlebih dahulu sebelum mengerjaknnya (-)				
B.	**Indikator: Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan**	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
7.	Saya mampu mengatasi masalah atau kesulitan yang muncul dalam belajar matematika (+)				
8.	Saya malu ketika harus mengerjakan soal matematika didepan kelas (-)				
9.	Untuk tugas individu saya membuat tugas matematika secara mandiri (+)				
10.	Saya kurang mampu memahami materi kubus dan balok sehingga perlu bantuan guru (-)				
11.	Saya menggunakan cara penyelesaian saya sendiri meskipun jawaban saya berbeda dengan teman-teman (+)				
12.	Saya merasa kurang yakin dengan cara penyelesaian soal yang saya gunakan (-)				

C.	**Indikator: Memiliki konsep diri yang positif**	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
13.	Saya memiliki keingintahuan yang tinggi dalam matematika (+)				
14.	Saya kesulitan mengatur waktu untuk belajar matematika (-)				
15.	Saya merasa bangga dengan kemampuan saya bermatematika (+)				
16.	Saya merasa bingung ketika guru memulai menjelaskan materi matematika yang baru (-)				
17.	Saya merasa tertantang ketika dihadapkan dengan soal yang berkaitan dengan materi kubus dan balok (+)				
18.	Saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi kubus dan balok dalam matematika (-)				
D.	**Indikator: Berani mengungkapkan pendapat**	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
19.	Saya berani bertanya kepada teman-teman tentang soal-soal matematika (+)				
20.	Saya mengindari materi matematika yang kurang saya pahami/kenal (-)				
21.	Saya mampu menjelaskan solusi masalah matematika secara lisan (+)				
22.	Saya malu berpartisipasi dalam diskusi matematika (-)				
23.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru matematika di kelas (+)				
24.	Saya gugup ketika melakukan presentasi matematika di depan kelas (-)				

(*Sumber*: *Modifikasi Heris Hendriana, dkk*[29])

[29] *Ibid*, hlm. 200-202

3. Materi Kubus dan Balok

Materi kubus dan balok merupakan materi pokok pada mata pelajaran matematika kelas VIII semester genap. Kompetensi dasar materi kubus dan yaitu membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas), dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bagun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas). Adapun kompetensi dasar yang menajadi fokus dalam penelitian ini adalah menentukan unsur-unsur bangun ruang sisi datar kubus dan balok serta menentukan luas permukaan dan volumenya.

a. Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

b. Kompetensi Dasar

1. Membedakan dan menentukan unsur-unsur, jaring-jaring, luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar kubus dan balok.
2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar kubus dan balok serta gabungannya.

c. Materi Kubus dan Balok[30]

1) Kubus

Kubus adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh enam buah sisi berbentuk persegi yang kongruen. Model bangun ruang kubus dapat dilihat pada gambar II.1

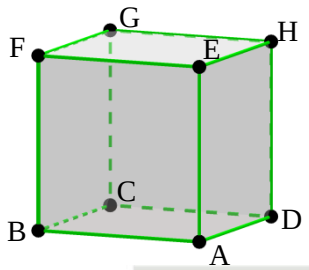

Gambar II.1 Model bangun ruang kubus

a) Unsur-unsur kubus

1. Sisi

Sisi adalah bangun datar yang memisahkan antara bagian-bagian dalam dan bagian luar. Banyaknya sisi yang dimiliki oleh kubus sebanyak 6 sisi yaitu: sisi alas

[30] Abdur Rahman As'ari, dkk, *Buku Matematika kelas VIII Semester 2 Edisi Revisi 2017*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 126-167

(ABCD), sisi depan (ABEF), sisi atas (EFGH), sisi belakang CDGH), sisi kiri (ADEH), dan sisi kanan (BCFG)

2. Rusuk

Rusuk adalah pertemuan dua sisi kubus yang berupa garis (garis potong antara sisi-sisi kubus). Rusuk pada kubus panjangnya sama besar. Banyaknya rusuk yang dimiliki oleh kubus adalah 12 buah, yaitu:

a. Rusuk alas (AB, BC, CD, AD)
b. Rusuk tegak (AE, BF, CG, DH)
c. Rusuk atas (EF, FG, GH, EH)

3. Titik sudut

Titik sudut pada kubus adalah titik temu atau titik potong ketiga rusuk. banyaknya titik sudut yang dimiliki oleh kubus adalah 8 buah, yaitu: ∠A, ∠B, ∠C, ∠D, ∠E, ∠F, ∠G, ∠H.

4. Diagonal sisi

Diagonal sisi adalah garis yang terbentuk oleh sudut yang berhadapan pada satu bidang. Setiap sisi terdapat dua diagonal sisi. Banyaknya diagonal sisi pada kubus adalah 12 buah, yaitu: AC = BD = EG = HF = BE = AF = CH = DG = AH = DE = BG = CF.

5. Diagonal ruang

Diagonal ruang adalah ruas garis yang terbentuk oleh sudut yang berhadapan pada satu ruang. Banyaknya diagonal ruang pada kubus adalah 4 buah, yaitu : AG, BH, CE, DF.

6. Bidang diagonal

Bidang diagonal adalah bidang yang melalui dua rusuk yang berhadapan di dalam kubus. Terdapat 6 bidang diagonal pada kubus. Bidang diagonal ini terdapat pada bagian dalam yang berbentuk persegi panjang, yaitu: ACGE, BFDH, BCEH, ADFG, ABGH, CDEF.

b) Jaring-jaring kubus

Jaring-jaring kubus terdiri dari enam buah persegi yang kongruen yang saling berhubungan. Enam buah persegi yang kongruen apabila disusun belum tentu merupakan jaring-jaring kubus, susunan persegi tersebut merupakan jaring-jaring kubus apabila dilipat keenam persegi dapat membentuk bangun ruang kubus.

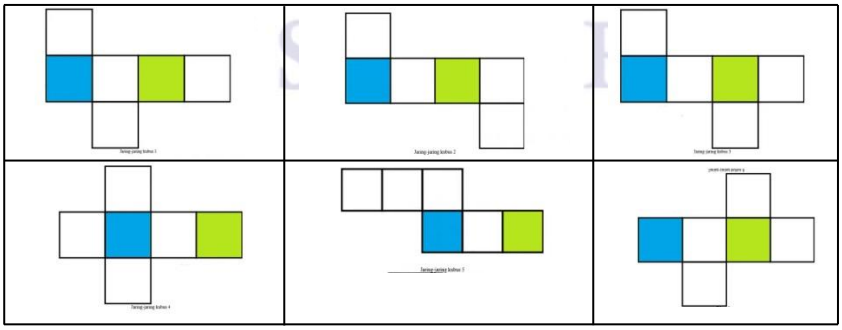

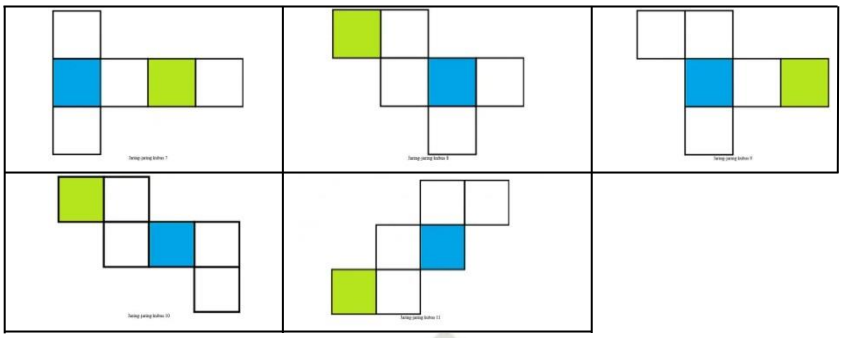

Gambar II.2 Jaring-jaring kubus

c) Luas permukaan kubus

Luas permukaan kubus disebut juga dengan luas selimut kubus dapat dihitung dengan menghitung luas seluruh sisi-sisi kubus, enam sisi kubus.

Menghitung luas permukaan kubus:

Luas permukaan kubus = luas enam kubus

= luas enam persegi

$= 6 \times (s \times s)$

$= 6s^2$

Contoh soal:

Hitunglah luas permukaan berikut ini

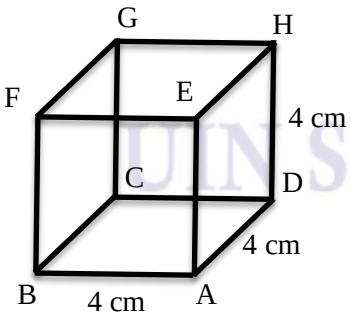

Gambar II.3 Soal Kubus ABCD.EFGH

Alternatif penyelesaian:

Luas permukaan kubus = $6s^2$

$= 6 \times 4^2$

$= 6 \times 16$

$= 96$ cm^2

Jadi, luas permukaan bangun yang berbentuk kubus adalah 96 cm^2

d) Volume kubus

Volume kubus dapat dapat dihitung dengan mengalikan luas alas dengan tinggi rusuk kubus.

Volume kubus = luas alas x tinggi rusuk

$= (s \times s) \times s$

$= s^3$

Contoh soal 1:

Sebuah bak mandi berbentuk kubus memiliki panjang rusuk 1,4 m. tentukanlah banyak liter air yang dibutuhkan untuk mengisi bak mandi tersebut hingga penuh

Alternatif penyelesaian:

Volume kubus = s^3

$= s \times s \times s$

$= 1{,}4 \times 1{,}4 \times 1{,}4$

$= 2{,}744$ m^3

Liter = dm^3, sehingga 2,744 m^3 = 2,744 × 1.000

= 2.744 liter

Jadi, banyak air yang dibutuhkan untuk mengisi bak mandi hingga penuh adalah 2.744 liter

Contoh soal 2:

Tentukan volume kubus yang luas alasnya 49 cm^2!

Alternatif penyelesaian:

Luas alas kubus sama dengan luas persegi, sehingga dapat ditulis sebagai berikut:

Luas alas $= s \times s$

$49\ cm^2 = s \times s$

$s^2 = 49$

$s = \sqrt{49}$

$s = 7$

Volume kubus $= s^3$

$= s \times s \times s$

$= 7 \times 7 \times 7$

$= 343\ cm^3$

Jadi, volume kubus tersebut dalah 343 cm^3

2) Balok

Balok adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh enam buah persegi panjang, dimana setiap sisi persegi panjang berimpit dengan tepat satu sisi persegi panjang yang lain dan persegi

panjang yang sehadap adalah kongruen. Model bangun ruang dapat dilihat pada gambar II.4

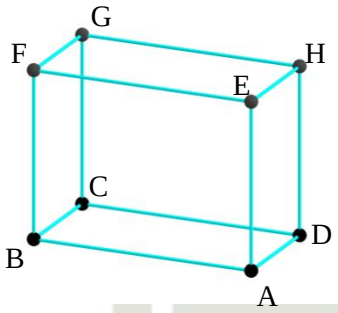

Gambar II.4 Model bangun ruang balok

a) Unsur-unsur balok

1. Sisi

Balok dibatasi oleh 6 buah sisi yaitu: Sisi alas (ABCD), sisi depan (ABEF), sisi atas (EFGH), isi belakang CDGH), isi kiri (ADEH), isi kanan (BCFG). Sisi alas kongruen dengan sisi atas, sisi depan kongruen dengan sisi belakang, dan sisi kiri kongruen dengan sisi kanan.

2. Rusuk

Rusuk balok merupakan garis potong antara sisi-sisi balok. Rusuk pada balok adalah 12 buah, yaitu:

a. AB = CD = EF = GH

b. AE = BF = CG = DH

c. AD = BC = EH = FG

3. Titik sudut

Titik sudut pada balok adalah titik temu atau titik potong ketiga rusuk. Banyaknya titik sudut yang dimiliki oleh balok adalah 8 buah, yaitu: ∠A, ∠B, ∠C, ∠D, ∠E, ∠F, ∠G, ∠H.

4. Diagonal sisi

Diagonal sisi suatu balok adalah ruas garis yang menghubungkan dua titik suatu sudut berhadapan pada sebuah sisi. Banyaknya diagonal sisi pada balok adalah 12 buah, yaitu:

a. AC = BD = EG = HF

b. BE = AF = CH = DG

c. AH = DE = BG = CF

5. Diagonal ruang

Diagonal ruang balok adalah ruas garis yang menghubungkan dua titik sudut berhadapan dalam balok. Diagonal ruang balok saling berpotongan di tengah-tengah dan membagi dua diagonal ruang sama panjang. Banyaknya diagonal ruang pada kubus adalah 4 buah, yaitu : AG = BH = CE = DF.

6. Bidang diagonal

Bidang diagonal balok adalah bidang yang melalui dua rusuk yang berhadapan. Bidang diagonal balok

membagi balok menjadi dua bagian yang sama besar. Terdapat 6 bidang diagonal pada balok, yaitu: ACGE, BFDH, BCEH, ADFG, ABGH, CDEF.

b) Jaring-jaring balok

Sebuah balok apabila dipotong berdasarkan rusuknya dan merentangkan di tiap sisinya akan menghasilkan sebuah jaring-jaring balok. Jaring-jaring balok terdiri dari 6 buah persegi panjang (3 pasang persegi panjang kongruen) yang saling berhubungan.

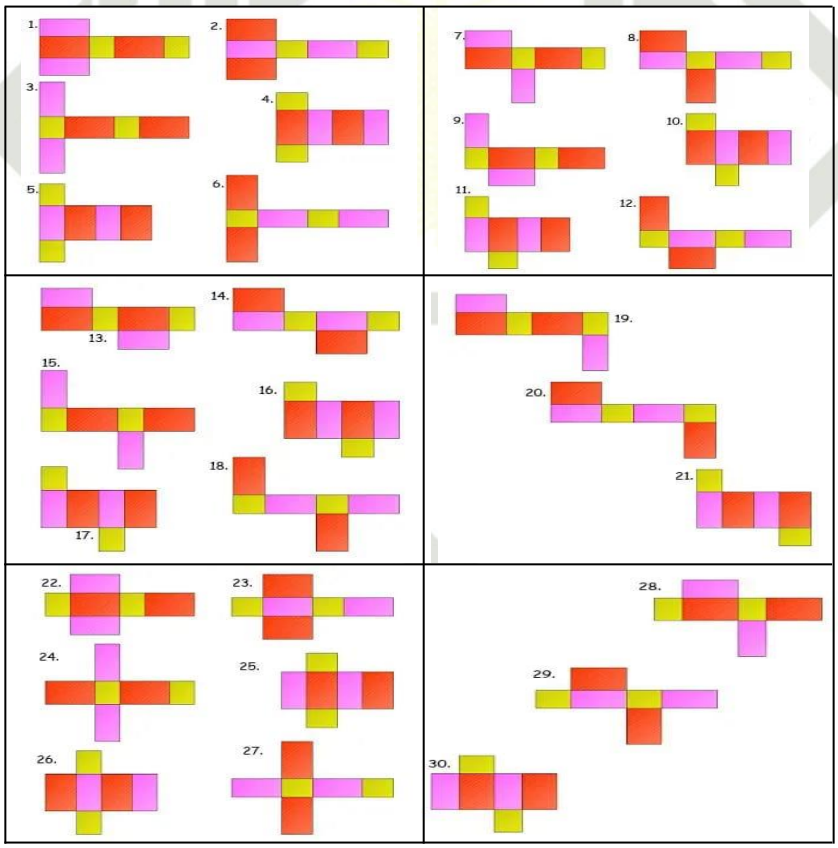

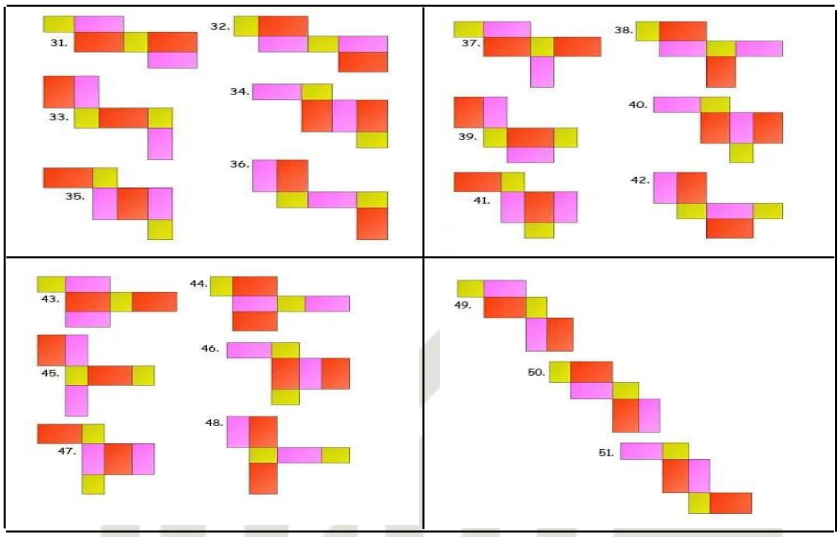

Gambar II.5 Jaring-jaring balok

c) Luas permukaan balok

Luas permukaan balok adalah jumlah seluruh luas sisi balok tersebut.

Menghitung luas permukaan balok:

Luas permukaan balok = luas jaring-jaring balok

= luas enam persegi panjang

$= (p \times l) + (p \times t) + (p \times l) + (p \times t) + (l \times t) + (l \times t)$

$= 2(p \times l) + 2(p \times t) + 2(l \times t)$

$= 2(pl + pt + lt)$

Contoh soal:

Hitunglah luas permukaan berikut ini

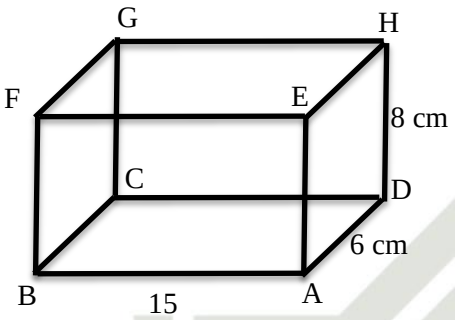

Gambar II.6 Soal Balok ABCD.EFGH

Alternatif penyelesaian:

Luas permukaan balok = $2(pl + pt + lt)$

$= 2(15 \times 6 + 15 \times 8 + 6 \times 8)$

$= 2(90 + 120 + 48)$

$= 2(258)$

$= 516 \text{ cm}^2$

Jadi, luas permukaan bangun yang berbentuk balok adalah 516 cm^2

d) Volume balok

Volume balok dapat dihitung dengan mengalikan luas alasnya dengan tinggi balok.

Volume kubus = luas alas x tinggi balok

$= (p \times l) \times t$

$= p \times l \times t$

Contoh soal 1:

Sebuah kolam berbentuk balok berukuran panjang 5 m, lebar 3 m, dan tinggi 2 m. banyak air maksimal yang dapat ditampung adalah…

Alternatif penyelesaian:

Volume balok $= (p \times l) \times t$

$= p \times l \times t$

$= 5 \times 3 \times 2$

$= 30 \text{ m}^3$

Jadi, banyak air maksimal yang dapat ditampung adalah 30 m^3

Contoh soal 2:

Sebuah akuarium berbentuk balok memiliki ukuran panjang 74 cm dan tinggi 42 cm. jika volume air di dalam akuarium tersebut adalah 31.080 cm^3. Tentukan lebar akuarium tersebut

Alternatif penyelesaian:

Volume balok $= p \times l \times t$

$31.080 \text{ cm}^3 = 74 \times l \times 42$

$31.080 \text{ cm}^3 = 3.108 \times l$

$l = \frac{31.080}{3.108}$

$l = 10 \text{ cm}$

Jadi, lebar akuarium tersebut adalah 10 cm

B. Penelitian Relevan

Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang dianggap relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Beberapa karya ilmiah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni, dkk pada tahun 2018 dalam jurnal yang berjudul "*Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis dan Tingkat Kepercayaan Diri pada Siswa MTs*." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa masih tergolong rendah, terlihat dari 5 indikator kemampuan pemahaman matematis, 3 diantaranya masih belum bisa terpenuhi yaitu indikator 1 (menyatakan ulang sebuah konsep) dengan persentase ketuntasan 43,00%, indikator 4 (menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu) dengan persentase ketuntasan 37,50% dan indikator 5 (mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah) dengan persentase ketuntasan 23,50%. Sedangkan untuk kepercayaan diri menunjukkan siswa masih lemah pada indikator nomor 1 (percaya pada kemampuan sendiri) yang berada dibawah 50%, ini menandakan bahwa masih ada siswa yang tidak percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, terlihat dari hasil uji korelasi bahwa terdapat hubungan yang positif terhadap *Self Confidence* siswa dengan kemampuan pemahaman matematis. Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan variabel pemahaman matematis dan *Self Confidence* siswa. Perbedaannya terletak

pada pengujian materi, dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni, dkk menguji pada materi perbandingan sedangkan peneliti menguji pada materi kubus dan balok.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mentari Dini, dkk pada tahun 2018 dalam jurnal yang berjudul "*Pengaruh self confidence Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa SMP*." Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian regresi didapat nilai Sig. 0,049 yang mengakibatkan bahawa *self confidence* siswa secara signifikan memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemahaman matematik siswa pada taraf signifikan 5%. Selain itu besarnya koefisien korelasi adalah 0,863 dan nilai koefisien determinasi 0,746. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan pemahaman matematik siswa dipengaruhi oleh *self confidence* sebesar 74,6%, sedangkan 25,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar *self confidence*. Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan variabel kemampuan pemahaman matematis dan *self confidence*. Sedangkan perbedaannya terletak pada materi yang akan di uji. Penelitian yang dilakukan oleh Mentari Dini, dkk mengujikan soal pada materi segitiga, sedangkan peneliti mengujikan soal pada materi kubus dan balok.

C. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini, peneliti bermaksud mengetahui kemampuan pemahaman matematis siswa kelas IX SMP/MTs ditinjau dari *self confidence* dalam menyelesaikan soal kubus dan balok. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes dalam bentuk uraian untuk mengukur kemampuan pemahaman matematis siswa dan angket untuk mengukur *self confidence* siswa yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan wawancara untuk menggali informasi lebih dari siswa. Dari penelitian ini nanti akan diketahui bagaimana kemampuan pemahaman matematis siswa dalam menyelesaikan soal terkait materi kubus dan balok.

Dikarenakan adanya keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian dilakukan pada masa *pandemi covid-19*, maka peneliti mengambil 10 siswa sebagai subjek penelitian berdasarkan pertimbangan guru matematika. Proses pemberian soal pemahaman matematis dan angket *self confidence* dari peneliti kepada subjek penelitian melalui perantara guru matematika secara online melalui aplikasi *whatsapp*. Setelah soal dan angket selesai dikerjakan oleh siswa subjek penelitian, peneliti melakukan wawancara terhadap masing-masing subjek penelitian, wawancara dilakukan satu persatu agar data wawancara tidak tergabung dan valid. Semua data hasil soal pemahaman matematis, angket *self confidence* dan wawancara akan ditriangulasi untuk mendapatkan data yang kredibel.

Data-data yang sudah terkumpul kemudian direduksi. Data yang sudah disaring akan disajikan dan dilakukan analisis kemudian akan

dideskripsikan. Setelah proses analisis selesai, maka akan diketahui kemampuan pemahaman siswa ditinjau dari *self confidence* siswa pada materi kubus dan balok.

Berdasarkan pembahasan diatas, adapun gambar kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

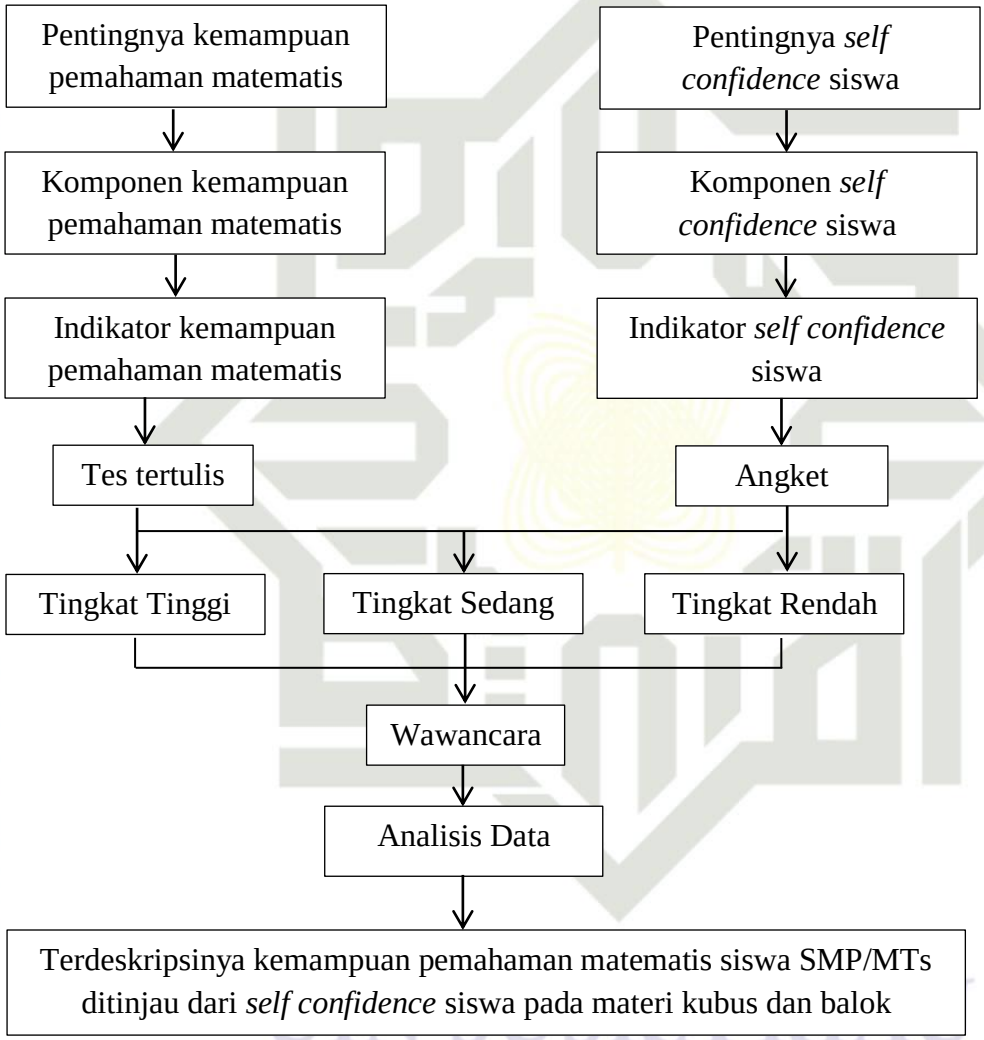

Gambar II.7 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.[31]. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan, menjelaskan dan menginterpretasikan objek atau sebuah informasi yang didapat sesuai dengan apa adanya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan menjelaskan proses atau memaparkan informasi dari suatu data yang diperoleh berupa deskripsi kata-kata tertulis.

Adapun tujuan dari penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif ialah untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana kemampuan pemahaman matematis siswa SMP/MTs pada materi kubus dan balok ditinjau dari *self confidence* siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IX.6 semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, dimulai pada tanggal 1 September 2020 sampai tanggal 7 Oktober 2020 di MTsN 1 Indragiri Hulu yang beralamat dijalan Raya KM. 2 Pekan Heran, Kel. Pekan Heran, Kec. Rengat Barat, Indragiri Hulu.

[31] Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 2

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah tahun pelajaran 2020/2021. Pemilihan subjek ini didasari oleh beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Materi kubus dan balok merupakan materi pokok kelas VIII semester genap, sehingga tidak memungkinkan untuk kelas VIII dijadikan subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan kelas IX sebagai subjek penelitian karena kelas IX sudah pernah mempelajarinya
2. Siswa kelas IX sudah memiliki pengalaman belajar yang cukup, dan sudah mengetahui lingkungan sekolahnya, sehingga diharapkan dapat berkomunikasi dengan baik di bidang pembelajaran matematika terutama pada materi kubus dan balok.
3. Lebih mudah diwawancarai untuk memperoleh data yang akurat yang dibutuhkan pada penelitian ini.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Moleong dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi, maksud sampling disini adalah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh sebab itu, pada penelitian ini menggunakan sampel bertujuan (*purposive sample*).[32] *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Dalam

[32]*Ibid.*, hlm. 224

penelitian ini, pemilihan kelas didasarkan pada pertimbangan guru matematika di MTsN 1 Indragiri Hulu, dimana guru tersebut yang akan memilih kelas dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan kognitif setiap siswa.

Penentuan subjek dalam penelitian ini didasarkan pada hasil angket *self confidence* dan hasil tes pemahaman matematis siswa. Tingkat *self confidence* siswa terbagi menjadi tiga tingkatan yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Subjek penelitian yang telah dipilih menggunakan tenik *purposive sampling*, selanjutnya akan dianalisis kemampuan pemahaman matematisnya sesuai dengan hasil tes kemampuan pemahaman matematis pada materi kubus dan balok.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang terkait tentang data. Dengan kata lain sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data yang diperlukan oleh peneliti. Pada penelitian ini yang merupakan sumber data utama adalah subjek penelitian, yaitu siswa kelas IX.6 MTsN 1 Indragiri Hulu. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil angket *self confidence*, data hasil tes kemampuan pemahaman matematis dan data hasil wawancara siswa yang telah dipilih sesuai kategori yang telah ditentukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Pengumpulan data melalui tes dilakukan dengan memberikan instrument tes yang terdiri dari beberapa pertanyaan soal untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa terutama pada aspek kognitif.[33] Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal uraian yang disusun untuk mengukur kemampuan pemahaman matematis siswa. Tes tertulis dalam bentuk soal uraian ini berguna agar peneliti dapat melihat langkah-langkah yang diberikan subjek penelitian dalam menyelesaikasn soal. Sebelum diujikan pada siswa, tes tersebut terlebih dahulu di validasi oleh beberapa ahli.

2. Angket/ kuosioner

Angket adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus diisi oleh responden sesuai petunjuk pengisiannya.[34] Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahuii tingkat *self confidence* siswa dalam proses belajar mengajar. Indikator-indikator *self confidence* tersebut digunakan untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Pernyataan-pernyataan dalam angket diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban/respon yang diperlukan sebagai bahan penelitian. Skala yang digunakan adalah skala tertutup, artinya jawaban sudah

[33] Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Op.Cit*, hlm. 232
[34] Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 255

disediakan dan siswa hanya tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan yang paling sesuai dengan pendapatnya.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[35] Bentuk wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semiterstruktur, dimana sebelum melakukan wawancara peneliti akan menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara tergantung respon yang diberikan oleh subjek penelitian ketika peneliti melontarkan pertanyaan. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih tentang kemampuan pemahaman matematis siswa yang telah diperoleh melalui tes tertulis. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti sebagai penguat data yang diperoleh dari angket dan tes. Selain itu wawancara ini juga digunakan mengetahui apakah benar subjek penelitianlah yang mengerjakan angket dan soal tes kemampuan pemahaman matematis agar hasil penelitian lebih akurat mengingat penelitian ini dilakukan ketika *pandemi covid-19*.

[35] Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 186

G. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal-soal tes tertulis, lembar angket, dan pedoman wawancara.

1. Soal Tes Tertulis Kemampuan Pemahaman Matematis

Instrument dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk uraian. Hal ini digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat dan kemampuan dari subjek penelitian.

Sebelum diujikan kepada siswa instrument tes harus divalidasi terlebih dahulu oleh orang yang ahli di bidang matematika. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah soal-soal yang telah dibuat valid dan sesuai untuk mengukur kemampuan pemahaman matematis.

Langkah-Langkah Penulisan Tes Uraian:

1) Menentukan tujuan pembelajaran yang ingin diukur, yaitu menganalisis kemampuan pemahaman matematis siswa ditinjau dari *self confidence* siswa.
2) Menentukan sampel, yaitu kelas IX SMP/MTsN
3) Menentukan jenis tes yang digunakan, yaitu tes berbentuk uraian
4) Melakukan validasi yang dilakukan oleh beberapa ahli untuk mengukur kemampuan pemahaman matematis
5) Menentukan waktu ujian

TABEL III.1
KRITERIA PENGELOMPOKAN
KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS

Kategori	Pencapaian Kemampuan Pemahaman Matematis
Tinggi	$> 70\%$
Sedang	$55\% \geq 70\%$
Rendah	$\leq 55\%$

(*Sumber : Ida Nursaadah dan Risma Amelia*[36])

2. Angket *self confidence*

Angket *self confidence* adalah sekumpulan pernyataan yang harus dilengkapi oleh siswa dengan memilih jawaban yang telah tersedia. Sebelum diujikan kepada siswa instrument angket harus divalidasi terlebih dahulu oleh orang yang ahli di bidangnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang telah dibuat valid dan sesuai untuk mengukur tingkat kepercayaan diri siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang mana disusun dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Pedoman penskoran setiap butir pernyataan angket berdasarkan pilihan berikut:

[36] Ida Nursaadah dan Risma Amelia. "Analisis Kemamouan Pemahaman Matemaris Siswa SMP pada Materi Segitiga dan Segiempat". *Jurnal Numeracy, Vol.5, No.1, Tahun 2018*, hlm.4

TABEL III. 2
PEDOMAN PENSKORAN ANGKET *SELF CONFIDENCE*

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

(*Sumber*: *Modifikasi Rizkia Mutiara Islamy*[37])

Adapun indikator-indikator *self confidence* dapat dilihat pada kisi-kisi angket *self confidende* sebagai berikut:

TABEL III. 3
KISI-KISI ANGKET *SELF CONFIDENCE*

variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		(+)	(-)	
Self Confidence	Percaya pada kemampuan diri	1, 3 dan 5	2, 4 dan 6	6
	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	7, 9 dan 11	8, 10 dan 12	6
	Memiliki konsep diri yang positif	13, 15 dan 17	14, 16 dan 18	6
	Berani mengungkapkan pendapat	19, 21 dan 23	20, 22, dan 24	6
Jumlah Item				24

(*Sumber*: *Modifikasi Rizkia Mutiara Islamy*[38])

[37] Rizkia Mutiara. Islamy, *Hubungan Antara Kepercayan Diri dengan Penyesuaian Sosial pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar Lampung*. (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 59

[38] *Ibid.*, hlm. 63

Selanjutnya dalam menganalisis data angket dalam menentukan kelompok *self confidence*, perlu diperhatikan langkah-langkah berikut ini:[39]

1. Mencari rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

2. Mencari standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = skor rata-rata

X = jumlah skortiap siswa

f = frekuensi

N = banyak siswa

SD = standar deviasi

3. Menentukan batas kelompok

Adapun pengelompokkan ditunjukkan pada tabel berikut:

TABEL III.4
KRITERIA PENGELOMPOKAN *SELF CONFIDENCE* SISWA

Kriteria *Self Confidence*	Keterangan
$X \geq \bar{X} + 1.SD$	Tinggi
$\bar{X} - 1.SD < X < \bar{X} + 1.SD$	Sedang
$X \leq \bar{X} - 1.SD$	Rendah

(Sumber: Suharsimi Arikunto[40])

[39] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 299-301

3. Pedoman Wawancara

Instrument pengumpulan data yang digunakan untuk wawancara adalah lembar pedoman wawancara. Lembar pedoman wawancara berisikan pertanyaan tentang kemampuan pemahaman matematis siswa yang merupakan pertanyaan-pertanyaan tertulis berdasarkan perkiraan jawaban subjek penelitian dari tes tertulis. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun oleh peneliti dalam pedoman wawancara ini hanya berupa poin-poinnya saja, pada waktu pelaksanaan wawancara bisa saja peneliti mengembangkan lagi pertanyaan sesuai respon yang diberikan oleh subjek penelitian. Pedomen wawancara dapat dilihat pada (*lampiran 21*).

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan interpretatif yang dilakukan sejak pengumpulan data dimulai. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[41]

---

[40] *Ibid.*,
[41] Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, hlm. 248

1. Analisis Angket dan Soal

Instrument yang baik adalah instrument yang memiliki standar kualitas yang bagus. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kualitas instrument yang baik sebelumnya instrument tersebut harus dilakukan validasi apakah sudah cukup baik untuk mengukur tingkat kepercayaan diri dan kemampuan pemahaman matematis siswa. Instrument tersebut selanjutnya akan divalidasi oleh beberapa orang ahli (validator) dibidangnya. Dari hasil validasi yang dilakukan oleh validator selanjutnya akan dilakukan revisi perbaikan sesuai saran yang diberikan oleh validator sampai akhirnya instrument tesebut layak diujikan kepada subjek penelitian.

Untuk menentukan valid atau tidaknya instrument angket dan soal tes yang digunakan, maka harus dilakukan validitas isi. Validitas isi suatu instrument adalah sejauh mana butir-butir dalam instrument itu mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur. Validitas isi ditentukan menggunakan kesepakatan ahli. Hal ini dikarenakan instrument pengukuran, misalnya berupa tes atau angket dibuktikan valid jika ahli meyakini bahwa instrument tersebut mengukur penguasaan kemampuan yang diukur. Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas isi, peneliti menggunakan indeks yang diusulkan oleh Aiken, yaitu sebagai berikut:[42]

[42] Heri Retnawati, *Validitas, Reliabilitas dan Karakteristik Butir*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), hlm. 18

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V = indeks kesepakan rater

S = r-1_o

r = skor pilihan rater

1o = skor terendah

n = jumlah rater

c = jumlah kategori

TABEL III.5
KRITERIA VALIDITAS ANGKET DAN SOAL

Kriteria	Keterangan
$V > 0,8$	Tinggi
$0,4 \leq V \leq 0,8$	Sedang
$V < 0,4$	Rendah

(*Sumber : Heri Retnawati* [43])

2. Analisis Wawancara

Wawancara dilakukan kepada 9 orang siswa yang dipilih berdasarkan tingkat kepercayaan diri yang mana akan terbagi menjadi 3 tingkatan. Kemudian akan dipilih 3 orang siswa untuk mewakili setiap tingkat kepercayaan diri, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hasil wawancara yang berupa kata-kata atau lisan selanjunya akan dirubah kedalam bentuk tulisan yang kemudian dihubungkan dengan tes uraian kemampuan pemahaman matematis untuk memperkuat hasil penelitian.

[43] *Ibid.*,hlm.19

3. Anlisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jalur analisis yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan[44]

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan hal-hal pokok dan penyederhanaan data kasar yang ditulis oleh peneliti ketika berada di lapangan. Artinya ketika melakukan reduksi data peneliti akan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak penting. Dalam hal ini peneliti melakukan uji angket dan tes soal uraian kepada subjek penelitian yang mana kemudian akan dilakukan wawancara untuk memperkuat informasi yang didapat berkaitan dengan kemampuan pemahaman matematis siswa. Tahapan reduksi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Mengoreksi angket *self confidence* dan melakukan analisa data angket *self confidence* siswa yang kemudian akan dikelompokkan ke dalam tiga tingkatan *self confidence*, yaitu tinggi, sedang, dan rendah
2) Mengoreksi soal tes kemampuan pemahaman matematis dan melakukan analisa data pemahaman matematis siswa. Kedua data ini (data hasil angket dan soal) selanjutnya akan digunakan

[44] Ridwan Abdullah Sani, dkk, *Penelitian Pendidikan*, (Tanggerang: Tsmart, 2018), hlm. 281-282

untuk menentukan siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

3) Hasil angket *self confidence* dan tes kemampuan pemahaman matematis dari siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian merupakan data mentah yang selanjutnya akan dugunakan sebagai bahan untuk wawancara

4) Hasil wawancara disusun rapi dan disederhanakan dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami yang kemudian diolah sehingga dapat dijadikan sebagai data yang siap digunakan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan dari reduksi data di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokkan[45]. Penyajian data dilakukan ketika peneliti menyusun sekumpulan informasi yang mana selanjutnya dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tampilan data.[46] Penyajian data ini dapat berupa informasi dalam bentuk teks naratif yang disusun, diringkas dan diatur agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data yang disajikan berupa data hasil angket *self confidence* siswa, data hasil pemahaman matematis, hasil wawancara, dan hasil analisis data.

[45] Afrizal,, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Grafindo Persada., 2014), hlm. 179

[46] *Ibid.,*

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah menyajikan data, langkah terakhir dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah tahap analisis data yang telah disajikan dalam bentuk penjelasan yang lebih sederhana. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek dan temuan dari seluruh proses analisis data serta temuan-temuan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pada uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, pengujian *transferability*, pengujian *dependability*, dan pengujian *konfirmability*.[47]

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*[48]. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian menggunakan teknik triangulasi.

Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber

[47] Lexy J. Moleong.*Op.Cit*, hlm. 366-378.
[48] *Ibid.*,

dengan berbagai cara, dan berbagai waktu[49]. Jadi dapat simpulkan bahwa uji kredibilitas menggunakan teknik triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek semua hasil data kepada sumber yang sama yaitu subjek penelitian dengan membandingkan data hasil tes pemahaman matematis dengan hasil wawancara yang dilakukan.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability pada penelitian kuantitatif merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, "hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain".[50] Oleh karena itu, peneliti harus mampu memberikan penjelasan atau uraian hasil penelitian dengan jelas sehingga yang membaca dapat memutuskan apakah penelitian yang dihasilkan ini bisa diterapkan pada kondisi atau situasi tertentu lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika melakukan penelitian kualitatif, peneliti dalam pembuatan laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematik, dan dapat dipercaya sehingga pembaca menjadi lebih jelas atas penelitian tersebut. Dalam penelitian ini uji *transferability* dilakukan terhadap data hasil analisis kemampuan pemahaman matematis berdasarkan kepercayaan diri (*self confidence*) pada materi kubus dan balok.

[49] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 189
[50] Lexy J. Moleong.*Op.Cit*, hlm. 366-378.

3. Pengujian *Dependability*

Pengujian *dependability* pada penelitian kuantitatif merupakan reliabilitas. Pengujian *dependability* dilakukan untuk mengukur kekonsistenan peneliti pada keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit (pemeriksaan) terhadap keseluruhan proses penelitian.[51] Pada penelitian ini, uji *dependability* dilakukan oleh dosen pembimbing.

Pengujian d*ependability* pada penelitian ini ialah mengukur kekonsistenan terhadap data analisis kemampuan pemahaman matematis ditinjau dari *self confidence* siswa pada materi kubus dan balok yang telah dilakukan pada seluruh proses penelitian oleh dosen pembimbing. Dalam hal ini peneliti juga melakukan pemeriksaan kembali pada seluruh proses penelitian agar data yang diperoleh pada saat penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang diinginkan.

4. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.[52] Pengujian ini lebih terfokus pada audit (pemeriksaan) kualitas dan kepastian hasil penelitian, apa benar sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dilapangan.

[51] *Ibid.*,
[52] *Ibid.*,

Pengujian *konfirmability* pada penelitian ini ialah pengujian terhadap data hasil analisis kemampuan pemahaman matematis ditinjau dari *self confidence* siswa pada materi kubus dan balok. Dalam hal ini, peneliti dituntut untuk dapat mendeskripsikan hasil penelitian dengan sebenar-benarnya yang terjadi selama proses penelitian berlangsung, sehingga penelitian tersebut memenuhi kriteria kepastian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Angket kepercayaan diri (*self confidence*) diujikan pada 10 orang siswa dikelas IX.6 MTsN 1 Indragiri Hulu. Hasil menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa berbeda-beda yaitu, siswa dengan *self confidence* tinggi berjumlah 3 orang, siswa dengan *self confidence* sedang berjumlah 4 orang, dan siswa dengan *self confidence* rendah berjumlah 3 orang.
2. Kemampuan pemahaman matematis siswa MTsN 1 Indragiri Hulu berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar 12,2 dari skor maksimal 19 dengan peresentase 64,21%. Adapun indikator kemampuan pemahaman matematis dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu indikator menyatakan ulang sebuah konsep dan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dengan nilai rata-rata sebesar 2,3 dari skor maksimal 3 dengan persentase 76,66%. Adapun indikator kemampuan pemahaman matematis dengan nilai rata-rata terendah yaitu indikator memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep dengan nilai rata-rata sebesar 1,1 dari skor maksimal 2 dengan persentase 55,00%.
3. Kemampuan pemahaman matematis siswa berdasarkan *self confidence* pada materi kubus dan balok adalah sebagai berikut:

a. Kelompok siswa dengan *self confidence* tinggi memiliki presentase rata-rata sebesar 73,81% yang berada pada tingkat kategori tinggi.

b. Kelompok siswa dengan *self confidence* sedang memiliki presentase rata-rata sebesar 68,25% yang berada pada tingkat kategori sedang.

c. Kelompok siswa dengan *self confidence* rendah memiliki presentase rata-rata sebesar 54,76% yang berada pada tingkat kategori rendah.

Siswa dengan *self confidence* tinggi memiliki kemampuan pemahaman matematis yang tinggi, begitu juga siswa dengan *self confidence* sedang memiliki kemampuan pemahaman matematis yang sedang, serta siswa dengan *self confidence* rendah memiliki kemampuan pemahaman matematis yang rendah pula. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri seorang siswa maka semakin tinggi pula kemampuan pemahaman matematisnya serta juga menunjukkan bahwa *self confidence* mempengaruhi kemampuan pemahaman matematis siswa di MTsN 1 Indragiri Hulu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yangtelah dipaparkan, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah

Sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas yang dapat dijadikan sebagai penunjang aktivitas belajar siswa, seperti menyediakan berbagai

buku-buku sehingga dapat menunjang siswa untuk menggali informasi yang lebih banyak.

2. Kepada Guru

Berdasarkan pada hasil penelitian, diperoleh bahwa siswa masih kurang memahami dalam mengaitkan berbagai konsep matematika, sehingga diharapakan guru dapat membantu siswa untuk dapat mengaitkan suatu konsep dengan konsep lainnya dalam pembelajaran matematika.

3. Kepada Siswa

Siswa seharusnya berperan aktif dalam proses pembelajaran dan selalu mendengarkan arahan guru ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat memahami konsep dasar dari suatu materi pembelajaran matematika dengan baik.

4. Kepada Peneliti

Agar dapat menambah penagalaman dan menjadi masukan bagi peneliti lain agar dapat dijadikan sebagai acuan penelitian terhadap masalah yang sesuai pada penelitian ini, serta untuk menambah wawasan bagi peneliti lain dalam hal penulisan dan penelitian.

DAFTAR REFERENSI

Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Grafindo Persada

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

As'ari, Abdur Rahman dkk. 2017. *Buku Guru Matematika kelas VIII Edisi Revisi* 2017. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

_____. 2017. *Buku Matematika kelas VIII Semester 2 Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta

Dini, Mentari, dkk. 2018. "Pengaruh *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa SMP".*Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya, Vol 3, No. 1, ISSN: 2527-6182*

Ghufron, Nur dan Rini Risnawita. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Hendriana, Heris, dkk. 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama

Hendriana, Heris. 2014. Membangun Kepercayaan Diri Siswa melalui Pembelajaran Matematika Humanis. *Jurnal Pengajaran MIPA, Volume 19, Nomor 1*

Hendrina, Heris dan Utari Soemarno. 2017. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: Refika Aditama

Islamy, Rizkia Mutiara. 2018. *Hubungan Antara Kepercayan Diri dengan Penyesuaian Sosial pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung

Kamus Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa

Lestari ,Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2018. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama

Mawaddah, Siti dan Ratih Maryanti. 2016. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (*Discovery Learning*)". *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 4, Nomor 1*

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nuraeni, dkk. 2018. "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis dan Tingkat Kepercayaan Diri pada Siswa MTs". *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, Volume 1, No. 5*

Nursaadah, Ida dan Risma Amelia. 2018. "Analisis Kemamouan Pemahaman Matemaris Siswa SMP pada Materi Segitiga dan Segiempat". *Jurnal Numeracy, Vol.5, No.1*

Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosda karya

Retnawati, Heri. 2016. *Validitas, Reliabilitas dan Karakteristik Butir*. Yogyakarta: Parama Publishing

Sani, Ridwan Abdullah, dkk. 2018. *Penelitian Pendidikan*. Tanggerang: Tsmart Printing

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana

Sugiyono. 20q18. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : Alfabeta

Sukmawati, Rika. 2017. "Pengaruh Pembelajaran Interaktif dengan Strategi *Drill* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik Mahasiswa": *JPPM, Vol.10, No. 2*

Suraji, dkk. 2018. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Dua Variabel (SPLDV)". *Suska Journal of Mathematics Education, Vol. 4, No. 1*

Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

Syarifah Lely Lailatus. 2017. "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II", *JPPM, Vol. 10, No. 2*

Tata usaha MTsN 1 Indragiri Hulu Tahun 2020/2021

Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA SUBJEK PENELITIAN

NO	Siswa	Kode	Kelas
1	Della Desmarina	S-1	IX.6
2	Fatimah Zahra	S-2	IX.6
3	Habib Dwi Riansyah	S-3	IX.6
4	Kaldia	S-4	IX.6
5	Priza Junistia Ningsih	S-5	IX.6
6	Maidia Safitri	S-6	IX.6
7	Putri Igustina	S-7	IX.6
8	Sanabila Elhusnah	S-8	IX.6
9	Sri Gusti Alya	S-9	IX.6
10	Airin Nafsiah Alviansyah	S-10	IX.6

Lampiran 2

KISI-KISI ANGKET *SELF CONFIDENCE*

Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Materi Pembelajaran : Kubus dan Balok

Kelas/Semester : IX/Ganjil

variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		(+)	(-)	
Self Confidence	Percaya pada kemampuan diri	1, 3 dan 5	2, 4 dan 6	6
	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	7, 9 dan 11	8, 10 dan 12	6
	Memiliki konsep diri yang positif	13, 15 dan 17	14, 16 dan 18	6
	Berani mengungkapkan pendapat	19, 21 dan 23	20, 22, dan 24	6
Jumlah Item				24

Lampiran 3

PEDOMAN PENSKORAN ANGKET

SELF CONFIDENCE

Untuk pemberian skor *self confidence* siswa dapat ditunjukkan dengan skala likert yang mengharuskan responden untuk menjawab pernyataan dengan satu jawaban seperti berikut:

Pedoman Penskoran

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

Untuk mengetahui kriteria pengelompokkan *self confidence* dapat dilihat seperti berikut:

Kriteria pengelompokkan

Kriteria *Self Confidence*	**Keterangan**
$X \geq \bar{X} + 1.SD$	Tinggi
$\bar{X} - 1.SD < X < \bar{X} + 1.SD$	Sedang
$X \leq \bar{X} - 1.SD$	Rendah

Lampiran 4

ANGKET *SELF CONFIDENCE* SISWA

Isilah Daftar Identitas Diri Dengan Benar:

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

Petunjuk Pengisian:

1. Mulai dengan membaca *basmallah.*
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum memberikan jawaban.
3. Pada angket ini terdapat 24 pernyataan. Berilah jawaban dengan sejujur-jujurnya dan apa adanya.
4. Pilihlah jawaban dengan cara memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin akan berhasil dan mendapat nilai yang baik dalam tes matematika				
2.	Saya merasa cemas ketika guru menanyakan materi matematika yang kurang saya pahami				
3.	Saya yakin dapat menjelaskan secara lisan materi matematika didepan kelas				

4.	Saya merasa gugup ketika guru memperhatikan pekerjaan matematika saya dikelas				
5.	Saya mampu menjelaskan kembali materi matematika khususnya materi kubus dan balok yang sudah dijelaskan oleh guru				
6.	Saya melihat pekerjaan teman terlebih dahulu sebelum mengerjakannya				
7.	Saya mampu mengatasi masalah atau kesulitan yang muncul dalam belajar matematika				
8.	Saya malu ketika harus mengerjakan soal matematika di depan kelas				
9.	Untuk tugas individu saya membuat tugas matematika secara mandiri				
10.	Saya kurang mampu memahami materi kubus dan balok sehingga perlu bantuan guru				
11.	Saya menggunakan cara penyelesaian saya sendiri meskipun jawaban saya berbeda dengan teman-teman				
12.	Saya merasa kurang yakin dengan cara penyelesaian soal yang saya gunakan				
13.	Saya memiliki keingintahuan yang tinggi dalam matematika				
14.	Saya kesulitan mengatur waktu untuk belajar matematika				
15.	Saya merasa bangga dengan kemampuan saya saat belajar matematika				
16.	Saya merasa bingung ketika guru memulai menjelaskan materi matematika yang baru				
17.	Saya merasa tertantang ketika dihadapkan dengan soal yang berkaitan dengan materi kubus dan balok				

18.	Saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi kubus dan balok dalam matematika				
19.	Saya berani bertanya kepada teman-teman tentang soal-soal matematika				
20.	Saya menghindari materi matematika yang kurang saya pahami/kenal				
21.	Saya mampu menjelaskan solusi masalah matematika secara lisan				
22.	Saya malu berpartisipasi dalam diskusi saat pelajaran matematika				
23.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru matematika di kelas				
24.	Saya gugup ketika melakukan presentasi matematika di depan kelas				

Lampiran 5

PERHITUNGAN VALIDASI ANGKET *SELF CONFIDENCE*

ASPEK SAJIAN								
No Butir	**VA-1**	**VA-2**	**VA-3**	s_1	s_2	s_3	$\sum s$	**V**
1	4	5	5	3	4	4	11	0.92
2	5	5	5	4	4	4	12	1
3	4	5	4	3	4	3	10	0.83

ASPEK MATERI								
No Butir	**VA-1**	**VA-2**	**VA-3**	s_1	s_2	s_3	$\sum s$	**V**
1	4	4	4	3	3	3	9	0.75
2	4	5	5	3	4	4	11	0.92
3	4	5	5	3	4	4	11	0.92

ASPEK BAHASA								
No Butir	**VA-1**	**VA-2**	**VA-3**	s_1	s_2	s_3	$\sum s$	**V**
1	5	5	4	4	4	3	11	0.92
2	4	4	5	3	3	4	10	0.83
3	4	5	5	3	4	4	11	0.92

TINGKAT VALIDASI ANGKET *SELF CONFIDENCE*

No Butir	ASPEK		
	Sajian	**Materi**	**Bahasa**
1	0.92	0.75	0.92
2	1	0.92	0.83
3	0.83	0.92	0.92
Rata-rata	0.92	0.86	0.89
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Lampiran 6

HASIL PENSKORAN ANGKET *SELF CONFIDENCE*

No	Siswa	Skor Jawaban Pertanyaan Angket																								Total Skor	Tingkat Kepercayaan Diri
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	S-1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	65	Sedang
2	S-2	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	1	50	Rendah
3	S-3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	85	Tinggi
4	S-4	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	1	45	Rendah
5	S-5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	79	Tinggi
6	S-6	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	67	Sedang
7	S-7	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	59	Sedang
8	S-8	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	77	Tinggi
9	S-9	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	1	2	3	3	1	61	Sedang
10	S-10	2	1	1	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	1	3	2	1	50	Rendah
																									Total	638	
																									Mean	63.8	
																									Standar Deviasi (SD)	12.77340988	

Keterangan:

: Pernyataan positif
: Pernyataan negatif

Dengan*

Tinggi	*Skor* ≥ *Mean* + *SD*	*Skor* ≥ 77
Sedang	*Mean* - *SD* < *Skor* < *Mean* + *SD*	51 < Skor < 77
Rendah	*Skor* ≤ *Mean* – *SD*	*Skor* ≤ 51

HASIL PERHITUNGAN NILAI RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI

Nilai (x)	Frekuensi (f)	fx	fx^2
85	1	85	7225
79	1	79	6241
77	1	77	5929
67	1	67	4489
65	1	65	4225
61	1	61	3721
59	1	59	3481
50	2	100	5000
45	1	45	2025
	$N = 10$	$\sum fx = 638$	$\sum fx^2 = 42336$

a. Mencari nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{638}{10} = 63{,}8$$

b. Mencari nilai standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{42336}{10} - \left(\frac{638}{10}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{4233{,}6 - (63{,}8)^2}$$

$$SD = \sqrt{4233{,}6 - 4070{,}44}$$

$$SD = \sqrt{163{,}16}$$

$$SD = 12{,}77340988$$

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI ANGKET *SELF CONFIDENCE* SISWA VALIDATOR-1

LEMBAR VALIDASI ANGKET

***SELF CONFIDENCE* SISWA**

Judul Skripsi	: Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok
Nama Mahasiswa	: Devita Sari
Nomor Induk Mahasiswa	: *11615201059*
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Sasaran Penelitian	: Siswa Kelas IX MTsN 1 Indragiri Hulu
Validator	: Dr. H. Hartono, M.Pd

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen angket "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok" yang terlampir. Pendapat, penilaian, dan saran dari validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen angket ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Pekanbaru, 24 Juli 2020

Mengetahui

Dosen Pembimbing:

Depriwana Rahmi, M. Sc

NIP. 198103062006042002

Petunjuk:

1. Berilah tanda "√" pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian terhadap Angket *Self Confidence* Siswa dengan skala penilaian sebagai berikut:

   1 = Tidak baik
   2 = Kurang baik
   3 = Cukup baik
   4 = Baik
   5 = Sangat baik

2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom komentar dan saran perbaikan pada naskah

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Sajian	Angket disajikan dalam format yang jelas dan rapi				√	
		Jenis dan ukuran huruf yang digunakan jelas dan sederhana					√
		Petunjuk pengisian angket jelas dan dapat dilakukan sesuai perintah				√	
2	Materi	Isi angket sesuai dengan tujuan pengukuran				√	
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa				√	
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan dapat menilai *self confidence* siswa				√	
3	Bahasa	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar					√
		Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami				√	
		Rumusan kalimat tidak mengandung penafsiran ganda				√	

Komentar secara keseluruhan:

1. Perbaiki kekurangan tata bahasa khusus EYD.
2. Hindari kalimat / kata yang multitafsir

Saran Perbaikan:

Perbaiki kekurangan kalimat dan kata yg multitafsir dan petunjuk penyusun

Pekanbaru, Juli 2020

Validator,

Dr. H. Hartono, M.Pd

NIP. 196403011992031003

Lampiran

ANGKET *SELF CONFIDENCE* SISWA

Judul Penelitian	: Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok
Penyusun	: Devita Sari
Pembimbing	: Depriwana Rahmi, M. Sc
Instansi	: Pendidikan Matematika UIN Suska Riau

Isilah Daftar Identitas Diri Dengan Benar:

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

Petunjuk Pengisian:

1. Mulai dengan membaca *basmallah.*
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum memberikan jawaban.
3. Pada angket ini terdapat 24 pernyataan. Berilah jawaban dengan sejujur-jujurnya dan apa adanya.
4. Berikan jawaban dengan cara memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju	TS = Tidak Setuju
S = Setuju	STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin akan berhasil dan mendapat nilai baik dalam tes matematika				
2.	Saya merasa cemas ketika guru menanyakan materi matematika yang kurang saya pahami				
3.	Saya yakin dapat menjelaskan secara lisan materi matematika didepan kelas				
4.	Saya merasa gugup ketika guru memperhatikan pekerjaan matematika saya dikelas				
5.	Saya mampu menjelaskan kembali materi matemtika khususnya materi kubus dan balok yang sudah dijelaskan oleh guru				
6.	Saya melihat pekerjaan teman terlebih dahulu sebelum mengerjakannya				
7.	Saya mampu mengatasi masalah atau kesulitan yang muncul dalam belajar matematika				
8.	Saya malu ketika harus mengerjakan soal matematika di depan kelas				
9.	Untuk tugas individu saya membuat tugas matematika secara mandiri				
10.	Saya kurang mampu memahami materi kubus dan balok sehingga perlu bantuan guru				
11.	Saya menggunakan cara penyelesaian saya sendiri meskipun jawaban saya berbeda dengan teman-teman				
12.	Saya merasa kurang yakin dengan cara penyelesaian soal yang saya gunakan				
13.	Saya memiliki keingintahuan yang tinggi dalam matematika				
14.	Saya kesulitan mengatur waktu untuk belajar matematika				
15.	Saya merasa bangga dengan kemampuan saya bermatematika				

16.	Saya merasa bingung ketika guru memulai menjelaskan materi matematika yang baru				
17.	Saya merasa tertantang ketika dihadapkan dengan soal yang berkaitan dengan materi kubus dan balok				
18.	Saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi kubus dan balok dalam matematika				
19.	Saya berani bertanya kepada teman-teman tentang soal-soal matematika				
20.	Saya menghindari materi matematika yang kurang saya pahami/kenal				
21.	Saya mampu menjelaskan solusi masalah matematika secara lisan				
22.	Saya malu berpartisipasi dalam diskusi matematika				
23.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru matematika di kelas				
24.	Saya gugup ketika melakukan presentasi matematika di depan kelas				

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI ANGKET *SELF CONFIDENCE* SISWA VALIDATOR-2

LEMBAR VALIDASI ANGKET
***SELF CONFIDENCE* SISWA**

Judul Skripsi	: Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok
Nama Mahasiswa	: Devita Sari
Nomor Induk Mahasiswa	: 11615201059
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Sasaran Penelitian	: Siswa Kelas IX MTsN 1 Indragiri Hulu
Validator	: Refika Sari, S.Pd

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen angket "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok" yang terlampir. Pendapat, penilaian, dan saran dari validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen angket ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Pekanbaru, 24 Juli 2020
Mengetahui
Dosen Pembimbing:

Depriwana Rahmi, M. Sc
NIP. 198103062006042002

Petunjuk:

1. Berilah tanda "√" pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian terhadap Angket *Self Confidence* Siswa dengan skala penilaian sebagai berikut:

   1 = Tidak baik
   2 = Kurang baik
   3 = Cukup baik
   4 = Baik
   5 = Sangat baik

2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom komentar dan saran perbaikan pada naskah

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Sajian	Angket disajikan dalam format yang jelas dan rapi					√
		Jenis dan ukuran huruf yang digunakan jelas dan sederhana					√
		Petunjuk pengisian angket jelas dan dapat dilakukan sesuai perintah					√
2	Materi	Isi angket sesuai dengan tujuan pengukuran				√	
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa					√
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan dapat menilai *self confidence* siswa					√
3	Bahasa	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar					√
		Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami				√	
		Rumusan kalimat tidak mengandung penafsiran ganda					√

Komentar secara keseluruhan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Rengat, Agustus 2020

Validator:

Refika Sari, S.Pd

NIP. 199411032019032016

Lampiran

ANGKET *SELF CONFIDENCE* SISWA

Judul Penelitian	: Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok
Penyusun	: Devita Sari
Pembimbing	: Depriwana Rahmi, M. Sc
Instansi	: Pendidikan Matematika UIN Suska Riau

Isilah Daftar Identitas Diri Dengan Benar:

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

Petunjuk Pengisian:

1. Mulai dengan membaca *basmallah.*
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum memberikan jawaban.
3. Pada angket ini terdapat 24 pernyataan. Berilah jawaban dengan sejujur-jujurnya dan apa adanya.
4. Berikan jawaban dengan cara memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju	TS = Tidak Setuju
S = Setuju	STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin akan berhasil dan mendapat nilai baik dalam tes matematika				
2.	Saya merasa cemas ketika guru menanyakan materi matematika yang kurang saya pahami				
3.	Saya yakin dapat menjelaskan secara lisan materi matematika didepan kelas				
4.	Saya merasa gugup ketika guru memperhatikan pekerjaan matematika saya dikelas				
5.	Saya mampu menjelaskan kembali materi matemtika khususnya materi kubus dan balok yang sudah dijelaskan oleh guru				
6.	Saya melihat pekerjaan teman terlebih dahulu sebelum mengerjakannya				
7.	Saya mampu mengatasi masalah atau kesulitan yang muncul dalam belajar matematika				
8.	Saya malu ketika harus mengerjakan soal matematika di depan kelas				
9.	Untuk tugas individu saya membuat tugas matematika secara mandiri				
10.	Saya kurang mampu memahami materi kubus dan balok sehingga perlu bantuan guru				
11.	Saya menggunakan cara penyelesaian saya sendiri meskipun jawaban saya berbeda dengan teman-teman				
12.	Saya merasa kurang yakin dengan cara penyelesaian soal yang saya gunakan				
13.	Saya memiliki keingintahuan yang tinggi dalam matematika				
14.	Saya kesulitan mengatur waktu untuk belajar matematika				
15.	Saya merasa bangga dengan kemampuan saya bermatematika				

16.	Saya merasa bingung ketika guru memulai menjelaskan materi matematika yang baru				
17.	Saya merasa tertantang ketika dihadapkan dengan soal yang berkaitan dengan materi kubus dan balok				
18.	Saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi kubus dan balok dalam matematika				
19.	Saya berani bertanya kepada teman-teman tentang soal-soal matematika				
20.	Saya menghindari materi matematika yang kurang saya pahami/kenal				
21.	Saya mampu menjelaskan solusi masalah matematika secara lisan				
22.	Saya malu berpartisipasi dalam diskusi matematika				
23.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru matematika di kelas				
24.	Saya gugup ketika melakukan presentasi matematika di depan kelas				

Lampiran 9

LEMBAR VALIDASI ANGKET *SELF CONFIDENCE* SISWA VALIDATOR-3

LEMBAR VALIDASI ANGKET

***SELF CONFIDENCE* SISWA**

Judul Skripsi	: Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok
Nama Mahasiswa	: Devita Sari
Nomor Induk Mahasiswa	: 11615201059
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Sasaran Penelitian	: Siswa Kelas IX MTsN 1 Indragiri Hulu
Validator	: Suharnia Desri, S.Pd

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen angket "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok" yang terlampir. Pendapat, penilaian, dan saran dari validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen angket ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Pekanbaru, 24 Juli 2020

Mengetahui

Dosen Pembimbing:

Depriwana Rahmi, M. Sc
NIP. 198103062006042002

Petunjuk:

1. Berilah tanda "√" pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian terhadap Angket *Self Confidence* Siswa dengan skala penilaian sebagai berikut:

   1 = Tidak baik
   2 = Kurang baik
   3 = Cukup baik
   4 = Baik
   5 = Sangat baik

2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom komentar dan saran perbaikan pada naskah

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Nilai Pengamatan				
			1	2	3	4	5
1	Sajian	Angket disajikan dalam format yang jelas dan rapi					✓
		Jenis dan ukuran huruf yang digunakan jelas dan sederhana					✓
		Petunjuk pengisian angket jelas dan dapat dilakukan sesuai perintah				✓	✓
2	Materi	Isi angket sesuai dengan tujuan pengukuran				✓	✓
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa					✓
		Pernyataan-pernyataan yang disajikan dapat menilai *self confidence* siswa					✓
3	Bahasa	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	✓
		Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami					✓
		Rumusan kalimat tidak mengandung penafsiran ganda				✓	✓

Komentar secara keseluruhan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Rengat, Agustus 2020

Validator:

Suhartua Desri, S.Pd

NIP. 199612202019032009

Lampiran

ANGKET *SELF CONFIDENCE* SISWA

Judul Penelitian	: Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok
Penyusun	: Devita Sari
Pembimbing	: Depriwana Rahmi, M. Sc
Instansi	: Pendidikan Matematika UIN Suska Riau

Isilah Daftar Identitas Diri Dengan Benar:

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

Petunjuk Pengisian:

1. Mulai dengan membaca *basmallah*.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum memberikan jawaban.
3. Pada angket ini terdapat 24 pernyataan. Berilah jawaban dengan sejujur-jujurnya dan apa adanya.
4. Berikan jawaban dengan cara memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu. 5 kata 3 nya berulang

Mungkin ini bisa diganti dgn "pilihlah"

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju	TS = Tidak Setuju
S = Setuju	STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin akan berhasil dan mendapat nilai baik dalam tes matematika				
2.	Saya merasa cemas ketika guru menanyakan materi matematika yang kurang saya pahami				
3.	Saya yakin dapat menjelaskan secara lisan materi matematika didepan kelas				
4.	Saya merasa gugup ketika guru memperhatikan pekerjaan matematika saya dikelas				
5.	Saya mampu menjelaskan kembali materi matemtika khususnya materi kubus dan balok yang sudah dijelaskan oleh guru				
6.	Saya melihat pekerjaan teman terlebih dahulu sebelum mengerjakannya				
7.	Saya mampu mengatasi masalah atau kesulitan yang muncul dalam belajar matematika				
8.	Saya malu ketika harus mengerjakan soal matematika di depan kelas				
9.	Untuk tugas individu saya membuat tugas matematika secara mandiri				
10.	Saya kurang mampu memahami materi kubus dan balok sehingga perlu bantuan guru				
11.	Saya menggunakan cara penyelesaian saya sendiri meskipun jawaban saya berbeda dengan teman-teman				
12.	Saya merasa kurang yakin dengan cara penyelesaian soal yang saya gunakan				

13.	Saya memiliki keingintahuan yang tinggi dalam matematika				
14.	Saya kesulitan mengatur waktu untuk belajar matematika				
15.	Saya merasa bangga dengan kemampuan saya bermatematika → coba lihat tata bahasa yadek, apakah bermate matika adalah bahasa yg benar?				
16.	Saya merasa bingung ketika guru memulai menjelaskan materi matematika yang baru				
17.	Saya merasa tertantang ketika dihadapkan dengan soal yang berkaitan dengan materi kubus dan balok				
18.	Saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi kubus dan balok dalam matematika				
19.	Saya berani bertanya kepada teman-teman tentang soal-soal matematika				
20.	Saya menghindari materi matematika yang kurang saya pahami/kenal				
21.	Saya mampu menjelaskan solusi masalah matematika secara lisan				
22.	Saya malu berpartisipasi dalam diskusi matematika				
23.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru matematika di kelas				
24.	Saya gugup ketika melakukan presentasi matematika di depan kelas				

Lampiran 10

KISI-KISI SOAL

KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS

Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Materi Pembelajaran : Kubus dan Balok
Kelas/Semester : IX/Ganjil

No.	Komponen Kemampuan Pemahaman Matematis	Indikator Kemampuan Pemahaman Matematis	Kompetensi Dasar	Nomor Soal
1	*Translation*	Menyatakan ulang konsep.	Menyebutkan pengertian serta membedakan unsur-unsur bangun ruang kubus dan balok.	1
		Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).	Menentukan jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok.	2a
		Memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep.	Menentukan jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok balok.	2b
2	*Interpretation*	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (gambar).	Menentukan jaring-jaring bangun ruang balok.	3

		Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep	Menentukan luas permukaan gabungan kubus dan balok.	4
3	*Extrapolation*	Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume kubus dan balok.	5
		Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan kubus dan keliling daerah yang diarsir didalam kubus.	6

Lampiran 11

SOAL-SOAL

KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS

Jenjang : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Kelas/Semester : IX/Ganjil

Waktu : 90 Menit

Petunjuk :

a. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.

b. Tulis nama, nomor absen dan kelas.

c. Bacalah setiap soal dengan teliti kemudian tulislah jawaban kamu di kertas selembar.

d. Jika jawaban kamu salah dan akan membetulkan, coret jawaban yang salah (tidak perlu di*type-ex*) kemudian tulislah jawaban yang benar.

---

1. Menurut kamu, apakah yang dimaksud dengan bangun ruang kubus dan balok? Serta kemukakan persamaan dan perbedaan unsur-unsur dari kedua bangun ruang tersebut!

2. Perhatikan gambar dibawah ini!

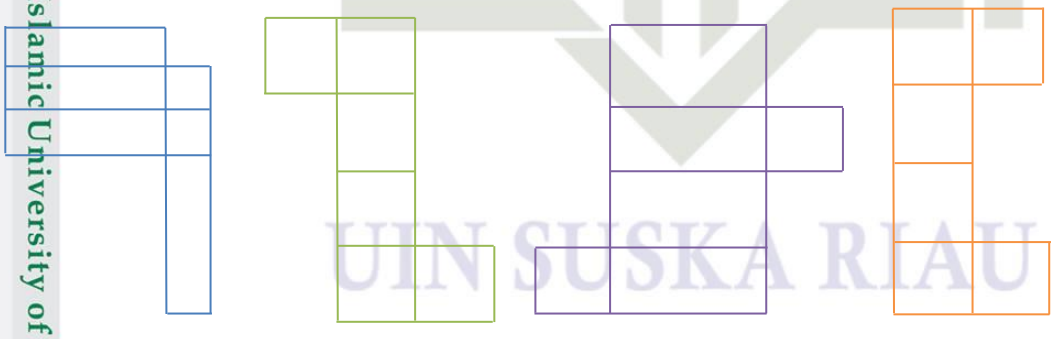

(a) (b) (c) (d)

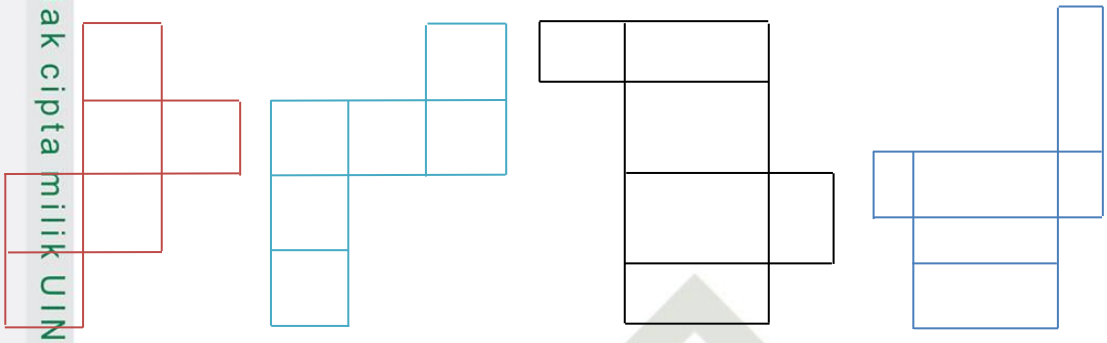

(e) (f) (g) (h)

Jawablah pertanyaan berikut:

a. Dari gambar jaring-jaring diatas manakah yang dapat membentuk bangun ruang kubus dan balok?

b. Berikan alasan untuk masing-masing gambar!

3. Sebuah balok berukuran panjang 17 cm, lebar 13 cm, dan tinggi 7 cm. Gambarkan jaring-jaring balok tersebut lengkap dengan ukuran-ukurannya!

4. Perhatikan gambar dibawah ini!

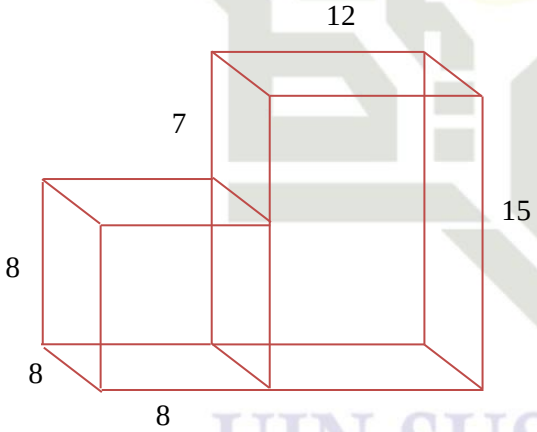

Berapakah luas permukaan bangun ruang tersebut?

5. Malika memiliki 8 kotak kubus dengan luas permukaan masing-masing 54 cm^2 disusun sehingga membentuk suatu balok seperti gamabar dibawah ini. Tentukan volume balok tersebut!

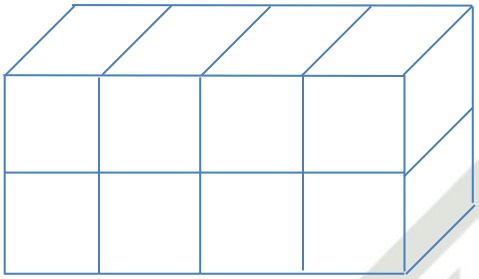

6. Diketahui suatu kubus ABCD.EFGH dengan luas permukaan 216 cm^2. Tentukan keliling daerah PQR!

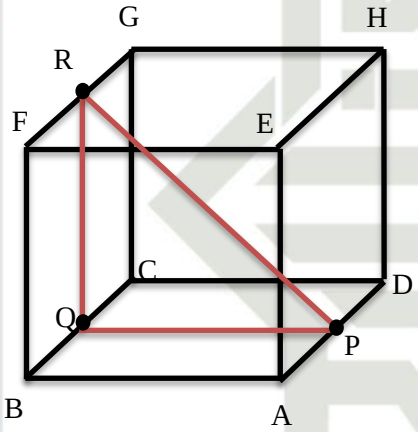

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN

SOAL KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS

NO	ALTERNATIF JAWABAN:			SKOR
	Bangun Ruang	**Kubus**	**Balok**	
1	**Pengertian**	Kubus adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh enam buah sisi berbentuk persegi yang kongruen	Balok adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh enam buah persegi panjang terdiri dari tiga pasang persegi yang berhadapan sama panjang dan kongruen	3
	Persamaan	1. Semua sisinya bidang datar 2. Memiliki 6 buah sisi 3. Memiliki 12 buah rusuk 4. Memiliki 8 titik sudut 5. Memiliki 12 diagonal sisi 6. Memiliki 4 diagonal ruang 7. Memiliki 6 bidang diagonal		
	Perbedaan	1. Setiap sisinya sama panjang 2. Setiap rusuk panjangnya sama	1. 3 pasang sisisnya sama panjang 2. Tiap rusuk panjangnya tidak sama	
2	a. Yang dapat membentuk bangun ruang yaitu jaring-jaring (b), (c), (e), dan (h)			**4**

	b. (a) bukan jaring-jaring balok sehingga tidak dapat membentuk sebuah bangun ruang (b) dapat membentuk bangun ruang kubus (c) dapat membentuk bangun ruang balok (d) bukan jaring-jaring kubus sehingga tidak dapat membentuk sebuah bangun ruang (e) dapat membentuk bangun ruang kubus (f) bukan jaring-jaring kubus sehingga tidak dapat membentuk sebuah bangun ruang (g) bukan jaring-jaring balok sehingga tidak dapat membentuk sebuah bangun ruang c. (h) dapat membentuk bangun ruang balok	
3	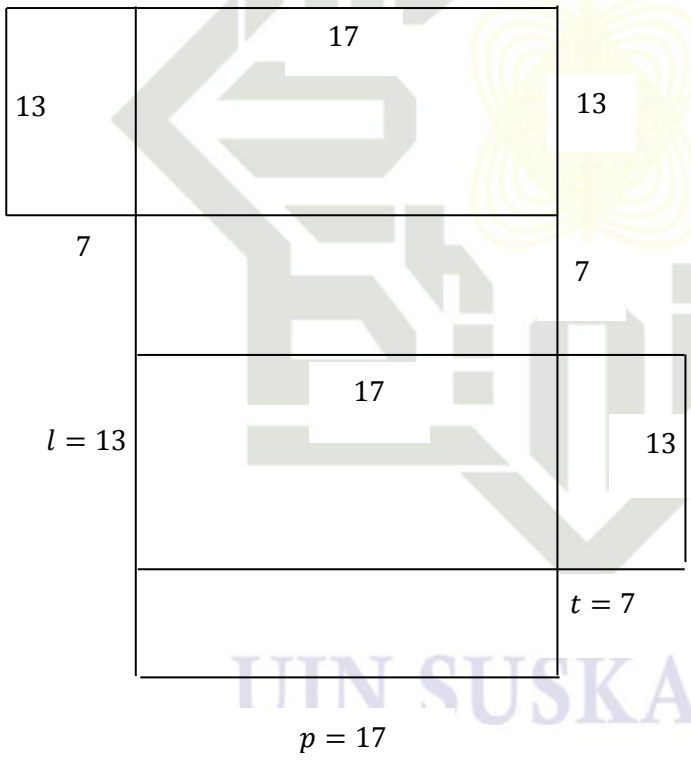	**3**
4	L_p kubus $= 5 \times s^2$ (karena ada 1 sisi yang bergabung dengan balok jadi tidak perlu dihitung)	**3**

	L_p kubus $= 5 \times 8^2$ $= 5 \times 64$ $= 320$ cm^2 L_p balok $\longrightarrow$ Permukaan atas bawah $= 2(p \times l)$ $= 2(12 \times 8)$ $= 192$ Permukaan depan belakang $= 2(p \times t)$ $= 2(12 \times 15)$ $= 360$ Permukaan kanan kiri $= 2(l \times t) - (8 \times 8)$ $= 2(8 \times 15) - 64$ $= 240 - 64$ $= 176$ L_p balok $= 192 + 360 + 176$ $= 728$ cm^2 L_p total $= 320 + 728$ $= 1048$ cm^2	
5	L_p kubus $= 6 \times s^2$ $54 = 6 \times s^2$ $s^2 = 9$ $s = 3$ $p = 4 \times 3 = 12$ $l = 1 \times 3 = 3$ $t = 2 \times 3 = 6$ V balok $= p \times l \times t$ $= 12 \times 3 \times 6$ $= 216$ cm^3	**3**
6	L_p kubus $= 6 \times s^2$ $216 = 6 \times s^2$ $s^2 = 36$ $s = 6$ cm PQ = AB = 6 QR = BF = 6 PR $= \sqrt{6^2 + 6^2}$ $= \sqrt{36 + 36}$ $= \sqrt{72}$	**3**

$= 6\sqrt{2}$ cm Keliling PQR $= 6 + 6 + 6\sqrt{2}$ $= 12 + 6\sqrt{2}$ cm^2	
SKOR MAKSIMUM	**19**
$\boldsymbol{Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum} \times 100}$	

Lampiran 13

PEDOMAN PENSKORAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS

Indikator Pemahaman Matematis	Keterangan	Skor
Menyatakan ulang sebuah konsep	Jawaban kosong	0
	Dapat menyatakan ulang konsep tetapi banyak kesalahan	1
	Dapat menyatakan ulang konsep tetapi belum tepat	2
	Dapat menyatakan ulang konsep dengan tepat	3
Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)	Jawaban kosong	0
	Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu tetapi tidak sesuai dengan konsepnya	1
	Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	2
Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep	Jawaban kosong	0
	Memberikan contoh dan non contoh tetapi salah	1
	Memberikan contoh dan non contoh dengan benar	2
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Jawaban kosong	0
	Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis tetapi banyak kesalahan	1
	Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis tetapi belum tepat	2
	Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis dengan tepat	3
Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep	Jawaban kosong	0
	Dapat mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep tetapi banyak kesalahan	1

	Dapat mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep tetapi belum tepat	2
	Dapat mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep dengan tepat	3
Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	Jawaban kosong	0
	Dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tetapi banyak kesalahan	1
	Dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tetapi belum tepat	2
	Dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi dengan tepat	3
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	Jawaban kosong	0
	Dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah tetapi tidak banyak kesalahan	1
	Dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah tetapi tidak belum tepat	2
	Dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dengan tepat	3

Lampiran 14

PERHITUNGAN VALIDASI BUTIR SOAL KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS

ASPEK 1								
No Butir	**VS-1**	**VS-2**	**VS-3**	s_1	s_2	s_3	$\sum s$	**V**
1	5	5	5	4	4	4	12	1,00
2a	5	5	5	4	4	4	12	1,00
2b	5	5	5	4	4	4	12	1,00
3	4	5	5	3	4	4	11	0,92
4	5	5	5	4	4	4	12	1,00
5	5	5	5	4	4	4	12	1,00
6	5	5	5	4	4	4	12	1,00

ASPEK 2								
No Butir	**VS-1**	**VS-2**	**VS-3**	s_1	s_2	s_3	$\sum s$	**V**
1	5	5	5	4	4	4	12	1,00
2a	5	5	5	4	4	4	12	1,00
2b	5	5	5	4	4	4	12	1,00
3	3	5	5	2	4	4	10	0,83
4	2	5	5	1	4	4	9	0,75
5	5	5	5	4	4	4	12	1,00
6	5	5	5	4	4	4	12	1,00

ASPEK 3								
No Butir	**VS-1**	**VS-2**	**VS-3**	s_1	s_2	s_3	$\sum s$	**V**
1	5	5	5	4	4	4	12	1,00
2a	5	5	5	4	4	4	12	1,00
2b	5	5	5	4	4	4	12	1,00
3	5	5	5	4	4	4	12	1,00
4	2	5	5	1	4	4	9	0,75
5	5	5	5	4	4	4	12	1,00
6	5	5	5	4	4	4	12	1,00

ASPEK 4								
No Butir	**VS-1**	**VS-2**	**VS-3**	s_1	s_2	s_3	$\sum s$	**V**
1	5	5	5	4	4	4	12	1,00
2a	3	4	4	2	3	3	8	0,67
2b	3	4	4	2	3	3	8	0,67
3	4	5	5	3	4	4	11	0,92
4	5	5	5	4	4	4	12	1,00
5	5	5	5	4	4	4	12	1,00
6	5	5	5	4	4	4	12	1,00

ASPEK 5								
No Butir	**VS-1**	**VS-2**	**VS-3**	s_1	s_2	s_3	$\sum s$	**V**
1	5	5	5	4	4	4	12	1,00
2a	4	5	5	3	4	4	11	0,92
2b	4	5	5	3	4	4	11	0,92
3	4	5	5	3	4	4	11	0,92
4	5	5	5	4	4	4	12	1,00
5	5	5	5	4	4	4	12	1,00
6	5	4	5	4	3	4	11	0,92

TINGKAT VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMTIS

Aspek	**No Butir**						
	1	**2a**	**2b**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	1,00	1,00	1,00	0,92	1,00	1,00	1,00
2	1,00	1,00	1,00	0,83	0,75	1,00	1,00
3	1,00	1,00	1,00	1,00	0,75	1,00	1,00
4	1,00	0,67	0,67	0,92	1,00	1,00	1,00
5	1,00	0,92	0,92	0,92	1,00	1,00	0,92
Rata-Rata	1,00	0,92	0,92	0,92	0,90	1,00	0,98
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Lampiran 15

SKOR RATA-RATA KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMNATIS

NO	SOAL	SKOR MAKSIMAL	SKOR		Tingkat
			RATA-RATA	%	
1	1	3	2.3	76.66667	Tinggi
2	2 Point a	2	1.3	65	Sedang
3	2 Point b	2	1.1	55	Rendah
4	3	3	1.4	46.66667	Rendah
5	4	3	1.6	53.33333	Sedang
6	5	3	2.3	76.66667	Tinggi
7	6	3	2.2	73.33333	Tinggi
Jumlah		19	12.1	63.68421	Sedang

Dengan*

Tinggi	Skor ≥ 70%	Skor ≥ 13,3
Sedang	55% < Skor < 70%	10,45< Skor < 13,3
Rendah	Skor ≤ 55%	Skor ≤ 10,45

Lampiran 16

HASIL PENSKORAN SOAL KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SUBJEK PENELITIAN

No	Nama Siswa	Skor Jawaban Soal Kemampuan Pemahaman Matematis							Total Skor	Persentase	Tingkat Kemampuan Pemahaman Matematis
		1	2 point a	2 Point b	3	4	5	6			
1	Della Desmarina	3	1	1	1	2	3	3	14	73.68	Tinggi
2	Fatimah Zahra	2	1	1	2	1	1	1	9	47.37	Rendah
3	Habib Dwi Riansyah	2	2	1	1	2	3	3	14	73,68	Tinggi
4	Kaldia	2	2	1	1	1	3	3	13	68.42	Sedang
5	Priza Jumstia Ningsih	3	1	1	1	2	3	3	14	73.68	Tinggi
6	Maidia Safitri	3	1	1	2	1	1	0	9	47.37	Rendah
7	Putri Agustina	2	1	1	1	2	3	3	13	68.42	Sedang
8	Sanabila Elhusnah	2	1	1	2	3	3	3	15	78.95	Tinggi
9	Sri Gusti Alya	2	1	1	1	2	3	3	13	68.42	Sedang
10	Airin Nafsiah Alviansyah	2	2	2	2	0	0	0	8	42.11	Rendah
	Rata-rata	**2,3**	**1,3**	**1,1**	**1, 4**	**1, 6**	**2,3**	**2,2**	**12,2**	**64,21**	**Sedang**

Dengan*

Tinggi	:	Skor ≥ 70%	Skor ≥ 13,3
Sedang	:	55% < Skor < 70%	10,45< Skor < 13,3
Rendah	:	Skor ≤ 55%	Skor ≤ 10,45

Lampiran 17

LEMBAR VALIDASI SOAL
KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS
VALIDATOR-1

LEMBAR VALIDASI SOAL
KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS

Judul Skripsi	: Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok
Nama Mahasiswa	: Devita Sari
Nomor Induk Mahasiswa	: 11615201059
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Sasaran Penelitian	: Siswa Kelas IX MTsN 1 Indragiri Hulu Bentuk
Soal	: Uraian
Validator	: Hayatun Nufus, S.Pd, M.Pd

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen soal "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok". Pendapat, penilaian, dan saran dari validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen soal ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Pekanbaru, 24 Juli 2020

Mengetahui

Dosen Pembimbing:

Depriwana Rahmi, M. Sc
NIP. 198103062006042002

SOAL 1

Kompetensi Dasar:	Indikator Soal:	Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:
Menyebutkan pengertian serta membedakan unsur-unsur bangun ruang kubus dan balok.	Disajikan sebuah soal terkait bangun ruang kubus dan balok, siswa dapat menyatakan ulang suatu konsep dengan cara menyebutkan pengertian serta dapat membedakan unsur-unsur kubus dan balok.	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan menyatakan ulang suatu konsep dengan cara menyebutkan pengertian dan dapat membedakan unsur-unsur kubus dan balok.

Soal:

Menurut kamu apa yang dimaksud dengan bangun ruang kubus dan balok? Serta kemukakan persamaan dan perbedaan unsur-unsur dari kedua bangun ruang tersebut!

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓		

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
A. Tidak baik
B. Kurang Baik
C. Cukup Baik
D. Baik
E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

(1) Tidak ada perbaikan, tapi soal cenderung berada dalam tingkatan taksonomi bloom yang rendah. Padahal K.P.K menekankan termuat pada kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi.
(2) perbaiki penykorsan.

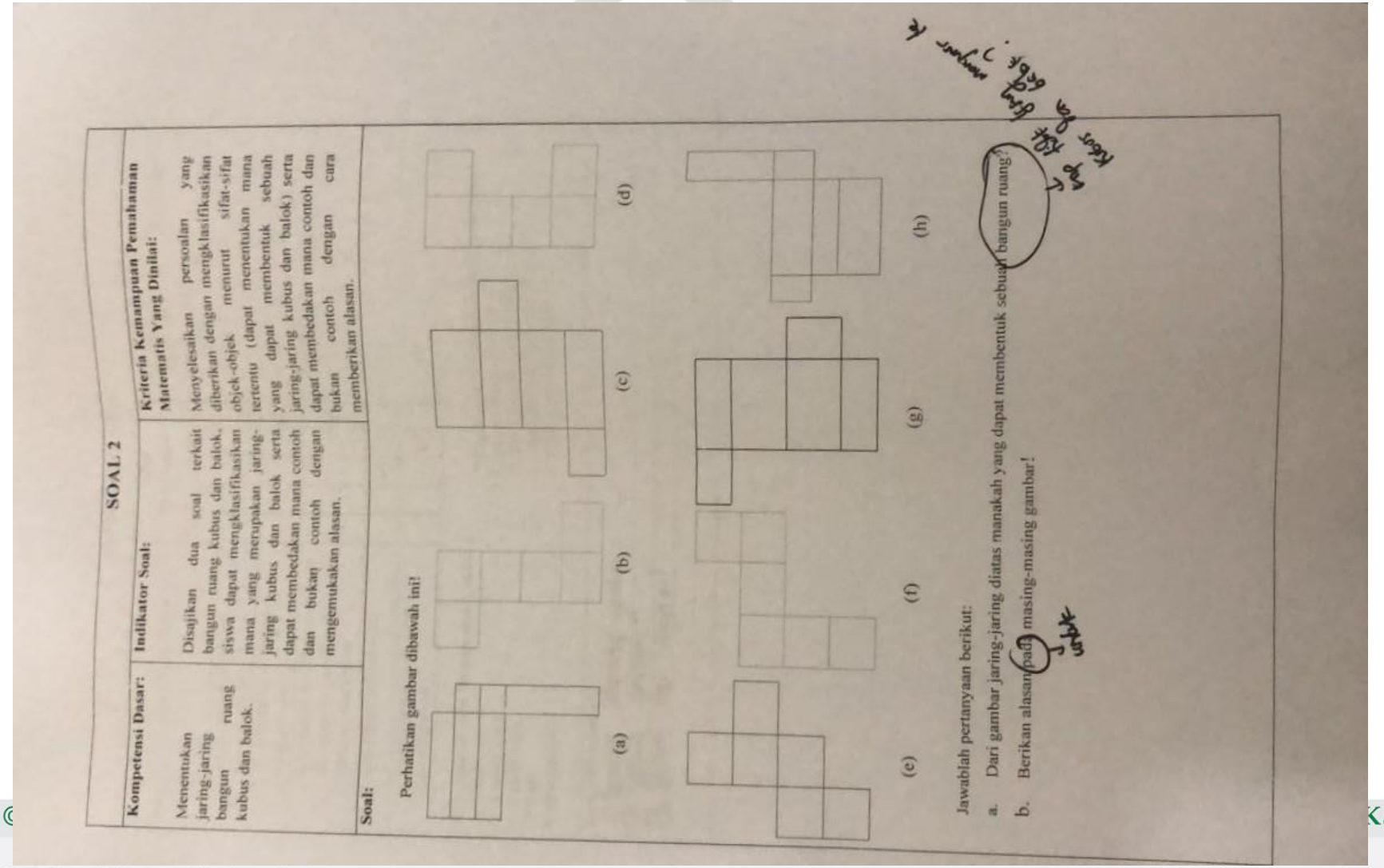

SOAL 2

Kompetensi Dasar:	Indikator Soal:	Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:
Menentukan jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok.	Disajikan dua soal terkait bangun ruang kubus dan balok, siswa dapat mengklasifikasikan mana yang merupakan jaring-jaring kubus dan balok serta dapat membedakan mana contoh dan bukan contoh dengan mengemukakan alasan.	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (dapat menentukan mana yang dapat membentuk sebuah jaring-jaring kubus dan balok) serta dapat membedakan mana contoh dan bukan contoh dengan cara memberikan alasan.

Soal:

Perhatikan gambar dibawah ini!

(a) (b) (c) (d)

(e) (f) (g) (h)

Jawablah pertanyaan berikut:

a. Dari gambar jaring-jaring diatas manakah yang dapat membentuk sebuah bangun ruang?

b. Berikan alasan pada masing-masing gambar!

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal			✓				
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓			

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
A. Tidak baik
B. Kurang Baik
C. Cukup Baik
D. Baik
E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:
1. Perbaiki alternatif jawaban.
2. perbaiki penskoran
3. Cermati lagi butir soal

SOAL 3

Kompetensi Dasar:	Indikator Soal:	Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:
Menentukan jaring-jaring bangun ruang balok	Diberikan sebuah soal terkait bangun ruang balok, siswa dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (menggambarkan pernyataan menjadi jaring-jaring balok).	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis dengan cara menggambarkan pernyaataan menjadi jaring-jaring balok.

Soal:

Sebuah balok berukuran panjang 17 cm, lebar 13 cm, dan tinggi 7 cm. Gambarkan jaring-jaring balok tersebut lengkap dg ukuran-ukurannya!

cukup 1, berbagai : >1

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar				✓		Layak	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal			✓				
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓			

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
A. Tidak baik
B. Kurang Baik
C. Cukup Baik
D. Baik
E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

1. perbaiki alternatif jawaban
2. perbaiki pedoman penskoran
3. Cermati lg bunyi soal

SOAL 4

Kompetensi Dasar:	Indikator Soal:	Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:
Menentukan luas permukaan gabungan kubus dan balok.	Diberikan sebuah soal terkait bangun ruang kubus dan balok, siswa dapat mengembangkan syarat perlu atau cukup yang digunakan dalam menentukan luas permukaan gabungan dari kubus dan balok.	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan mengembangkan syarat perlu atau cukup dalam menentukan luas permukaan gabungan bangun ruang kubus dan balok

Soal:

Perhatikan gambar dibawah ini!

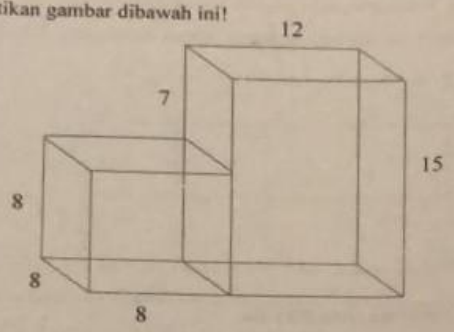

Berapakah luas permukaan bangun ruang tersebut?

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Tidak	4
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal		✓					
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai		✓					
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓		

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
A. Tidak baik
B. Kurang Baik
C. Cukup Baik
D. Baik
E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

Mana syarat cukup dan syarat perlunya?

SOAL 5

Kompetensi Dasar:	Indikator Soal:	Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume kubus dan balok.	Diberikan sebuah soal terkait bangun ruang kubus dan balok, siswa dapat menggunakan, memanfaatkan prosedur tertentu dalam menentukan volume balok.	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan menggunakan, memanfaatkan prosedur tertentu dalam menentukan volume balok.

Soal:

Malika memiliki 8 kotak kubus dengan luas permukaan masing-masing 54 cm^2 disusun sehingga membentuk suatu balok seperti gambar dibawah ini. Tentukan volume balok tersebut!

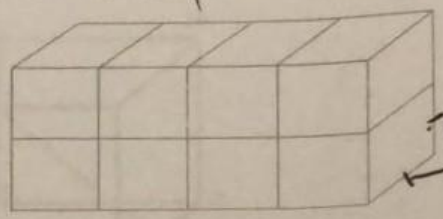

sisi?

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓		

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
A. Tidak baik
B. Kurang Baik
C. Cukup Baik
D. Baik
E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:
1. perbaiki gambar
2. perbaiki alternatif jawaban

SOAL 6

Kompetensi Dasar:	Indikator Soal:	Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan kubus dan keliling daerah yang diarsir didalam kubus.	Diberikan sebuah soal terkait bangun ruang kubus, siswa dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dalam menentukan keliling daerah yang diarsir (segitiga).	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dalam menentukan keliling daerah yang diarsir (segitiga) yang berada didalam bangun ruang kubus

Soal:

Diketahui suatu kubus ABCD.EFGH dengan luas permukaan 216 cm^2. Tentukan keliling daerah PQR!

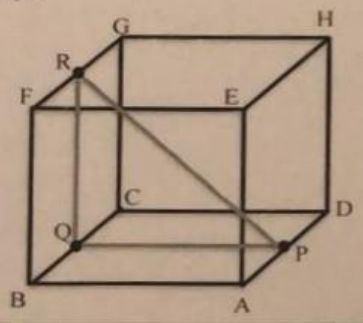

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓		

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
F. Tidak baik
G. Kurang Baik
H. Cukup Baik
I. Baik
J. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
5. Digunakan tanpa revisi
6. Digunakan dengan sedikit revisi
7. Digunakan dengan banyak revisi
8. Belum dapat digunakan

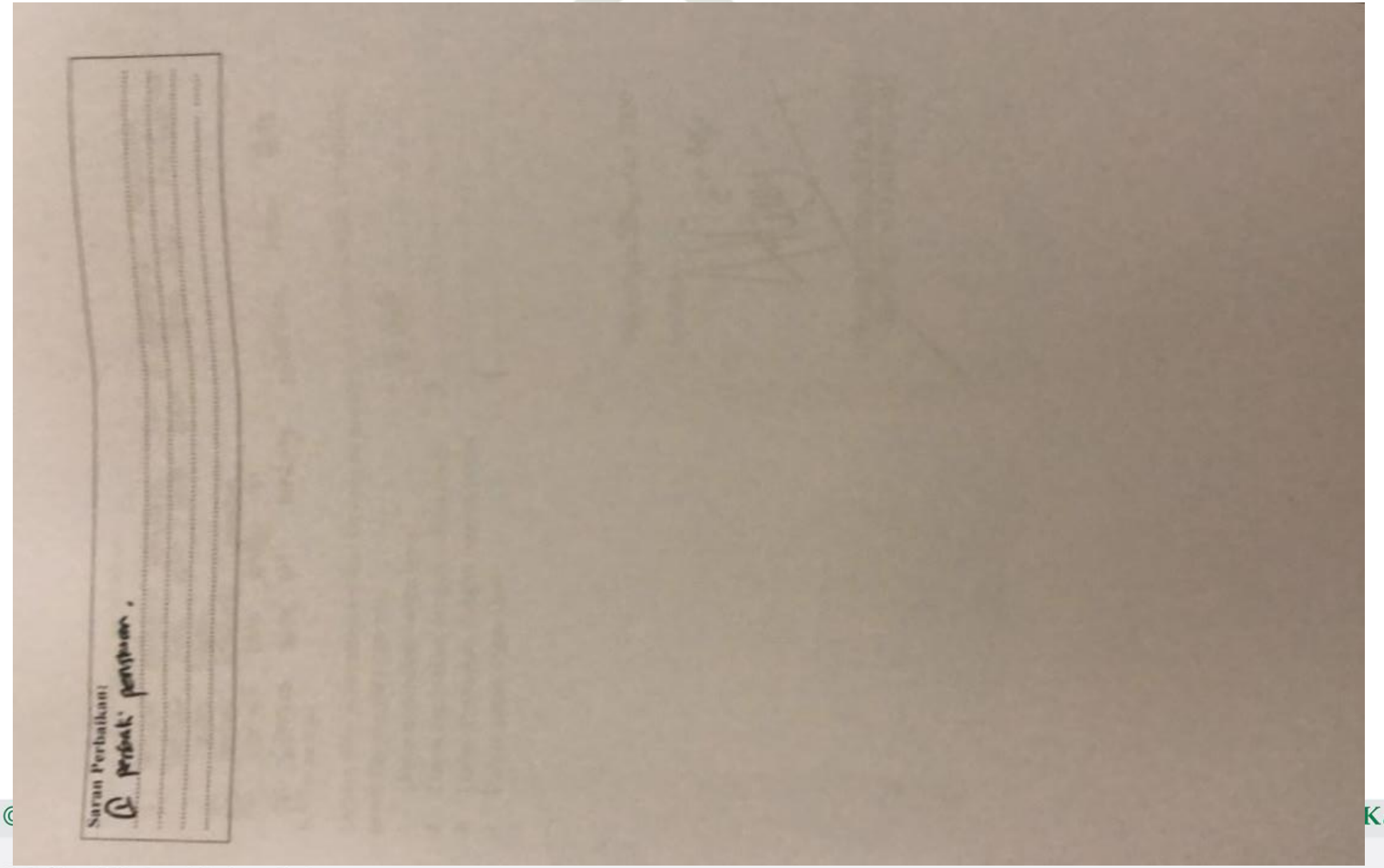

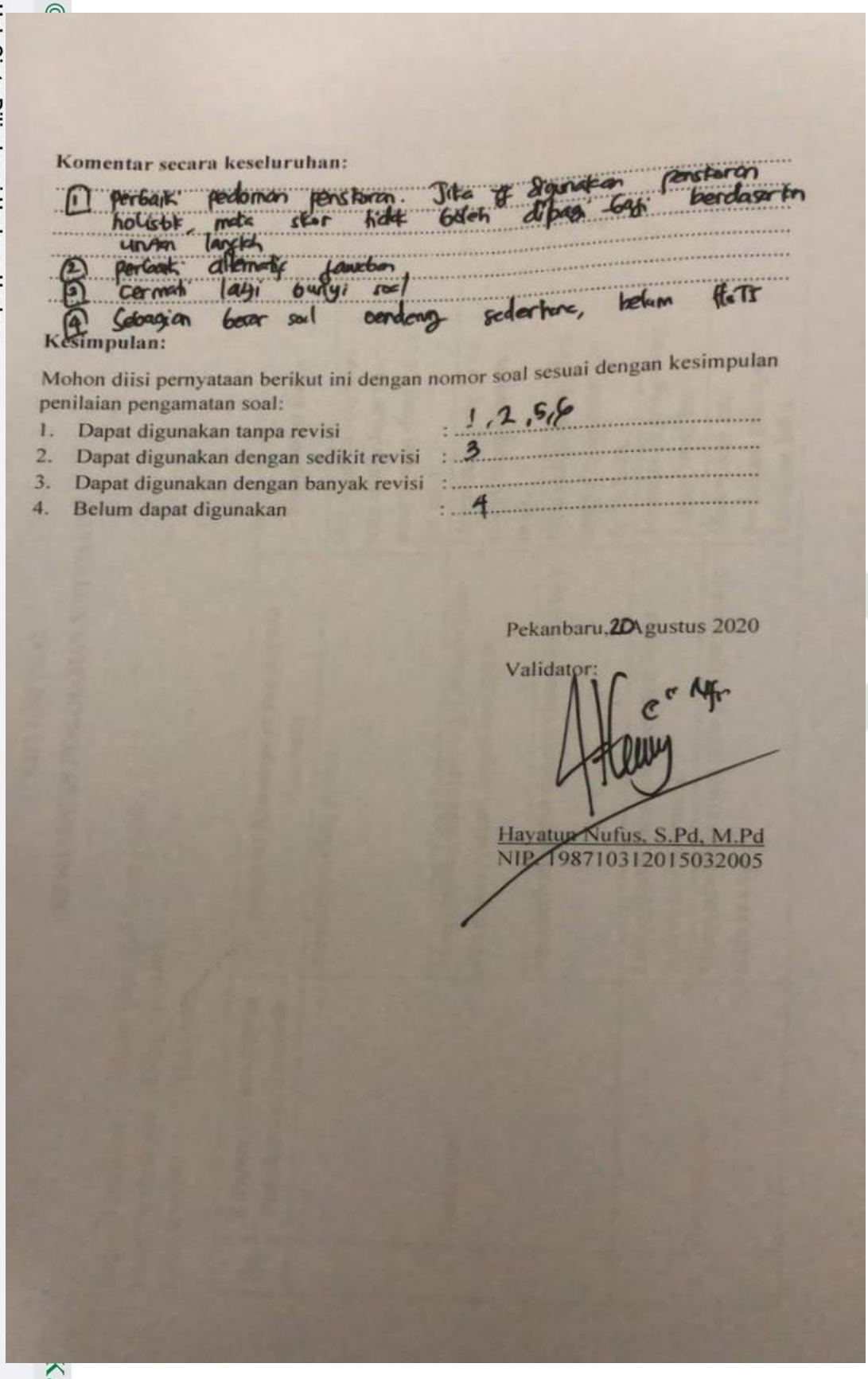

Komentar secara keseluruhan:

1. perbaiki pedoman penskoran. Jika ingin digunakan penskoran holistik, maka skor tidak boleh dipisah-pisah berdasarkan urutan langkah
2. perbaiki alternatif jawaban
3. cermati lagi butir soal
4. Sebagian besar soal cenderung sederhana, belum HOTS

Kesimpulan:

Mohon diisi pernyataan berikut ini dengan nomor soal sesuai dengan kesimpulan penilaian pengamatan soal:

1. Dapat digunakan tanpa revisi : 1, 2, 5, 6
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi : 3
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi : .....
4. Belum dapat digunakan : 4

Pekanbaru, 20 Agustus 2020

Validator:

Hayatun Nufus, S.Pd, M.Pd
NIP. 198710312015032005

Lampiran 18

LEMBAR VALIDASI SOAL
KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS
VALIDATOR-2

LEMBAR VALIDASI SOAL
KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS

Judul Skripsi	: Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok
Nama Mahasiswa	: Devita Sari
Nomor Induk Mahasiswa	: 11615201059
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Sasaran Penelitian	: Siswa Kelas IX MTsN 1 Indragiri Hulu Bentuk
Soal	: Uraian
Validator	: Refika Sari, S.Pd

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen soal "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok". Pendapat, penilaian, dan saran dari validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen soal ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Pekanbaru, 24 Juli 2020
Mengetahui
Dosen Pembimbing:

Depriwana Rahmi, M. Sc
NIP. 198103062006042002

SOAL 1

Kompetensi Dasar:	**Indikator Soal:**	**Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:**
Menyebutkan pengertian serta membedakan unsur-unsur bangun ruang kubus dan balok.	Disajikan sebuah soal terkait bangun ruang kubus dan balok, siswa dapat menyatakan ulang suatu konsep dengan cara menyebutkan pengertian serta dapat membedakan unsur-unsur kubus dan balok.	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan menyatakan ulang suatu konsep dengan cara menyebutkan pengertian dan dapat membedakan unsur-unsur kubus dan balok.

Soal:

Menurut kamu apa yang dimaksud dengan bangun ruang kubus dan balok? Serta kemukakan persamaan dan perbedaan unsur-unsur dari kedua bangun ruang tersebut!

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓		

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
A. Tidak baik
B. Kurang Baik
C. Cukup Baik
D. Baik
E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

.....
.....
.....
.....

SOAL 2

Kompetensi Dasar:	Indikator Soal:	Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:
Menentukan jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok.	Disajikan dua soal terkait bangun ruang kubus dan balok, siswa dapat mengklasifikasikan mana yang merupakan jaring-jaring kubus dan balok serta dapat membedakan mana contoh dan bukan contoh dengan mengemukakan alasan.	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (dapat menentukan mana yang dapat membentuk sebuah jaring-jaring kubus dan balok) serta dapat membedakan mana contoh dan bukan contoh dengan cara memberikan alasan.

Soal:

Perhatikan gambar dibawah ini!

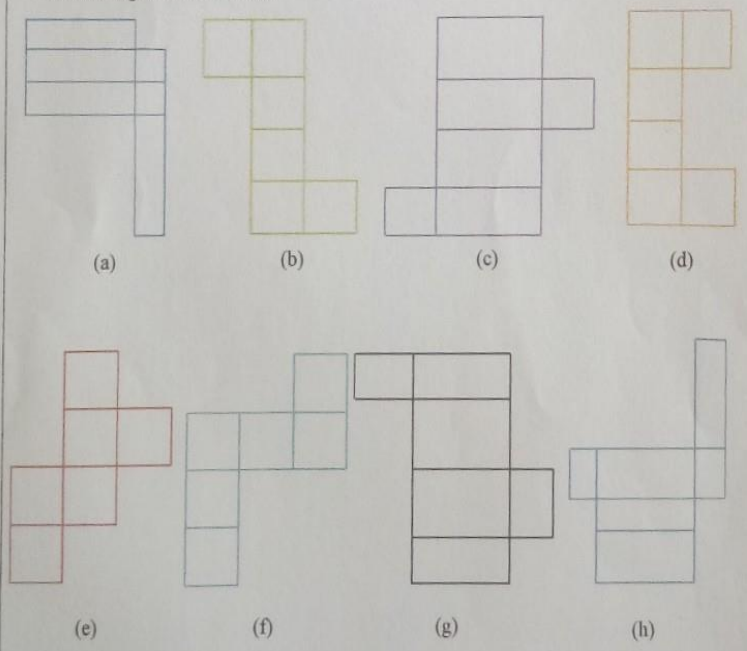

Jawablah pertanyaan berikut:

a. *Dari gambar jaring-jaring diatas manakah yang dapat membentuk sebuah bangun ruang?*

b. Berikan alasan pada masing-masing gambar!

Bangun ruang kubus dan balok

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓		

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
A. Tidak baik
B. Kurang Baik
C. Cukup Baik
D. Baik
E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:
Lengkapi maksud soal 2a

SOAL 3		
Kompetensi Dasar: Menentukan jaring-jaring bangun ruang balok	**Indikator Soal:** Diberikan sebuah soal terkait bangun ruang balok, siswa dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (menggambarkan pernyataan menjadi jaring-jaring balok).	**Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:** Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis dengan cara menggambarkan pernyaataan menjadi jaring-jaring balok.

Soal:

Sebuah balok berukuran panjang 17 cm, lebar 13 cm, dan tinggi 7 cm. Gambarkan jaring-jaring balok tersebut!

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓		

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
A. Tidak baik
B. Kurang Baik
C. Cukup Baik
D. Baik
E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

.....
.....
.....
.....

SOAL 4

Kompetensi Dasar:	Indikator Soal:	Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:
Menentukan luas permukaan gabungan kubus dan balok.	Diberikan sebuah soal terkait bangun ruang kubus dan balok, siswa dapat mengembangkan syarat perlu atau cukup yang digunakan dalam menentukan luas permukaan gabungan dari kubus dan balok.	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan mengembangkan syarat *perlu atau cukup dalam* menentukan luas permukaan gabungan bangun ruang kubus dan balok

Soal:

Perhatikan gambar dibawah ini!

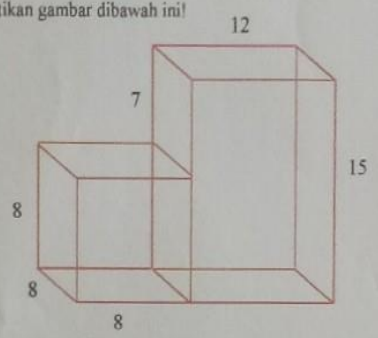

Berapakah luas permukaan bangun ruang tersebut?

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓		

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
A. Tidak baik
B. Kurang Baik
C. Cukup Baik
D. Baik
E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

SOAL 5

Kompetensi Dasar:	Indikator Soal:	Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume kubus dan balok.	Diberikan sebuah soal terkait bangun ruang kubus dan balok, siswa dapat menggunakan, memanfaatkan prosedur tertentu dalam menentukan volume balok.	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan menggunakan, *memanfaatkan prosedur tertentu* dalam menentukan volume balok.

Soal:

Malika memiliki 8 kotak kubus dengan luas permukaan masing-masing 54 cm^2 disusun sehingga membentuk suatu balok seperti gamabar dibawah ini. Tentukan volume balok tersebut!

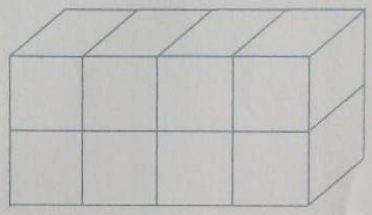

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan *indikator soal*					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓		

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
A. Tidak baik
B. Kurang Baik
C. Cukup Baik
D. Baik
E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

.....
.....
.....
.....

SOAL 6

Kompetensi Dasar:	Indikator Soal:	Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan kubus dan keliling daerah yang diarsir didalam kubus.	Diberikan sebuah soal terkait bangun ruang kubus, siswa dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dalam menentukan keliling daerah yang diarsir (segitiga).	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dalam menentukan keliling daerah yang diarsir (segitiga) yang berada didalam bangun ruang kubus

Soal:

Diketahui suatu kubus ABCD.EFGH dengan luas permukaan 216 cm^2. Tentukan keliling daerah PQR!

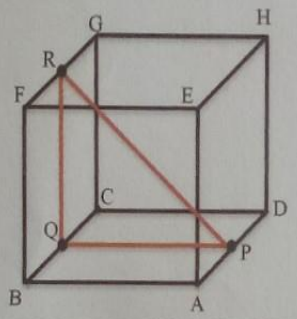

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓			

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
F. Tidak baik
G. Kurang Baik
H. Cukup Baik
I. Baik
J. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
5. Digunakan tanpa revisi
6. Digunakan dengan sedikit revisi
7. Digunakan dengan banyak revisi
8. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

.....

Komentar secara keseluruhan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan:

Mohon diisi pernyataan berikut ini dengan nomor soal sesuai dengan kesimpulan penilaian pengamatan soal:

1. Dapat digunakan tanpa revisi : .....
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi : .....
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi : .....
4. Belum dapat digunakan : .....

Rengat, Agustus 2020

Validator:

Refika Sari, S.Pd
NIP. 199411032019032016

Lampiran 19

LEMBAR VALIDASI SOAL
KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS
VALIDATOR-3

LEMBAR VALIDASI SOAL
KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS

Judul Skripsi	: Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok
Nama Mahasiswa	: Devita Sari
Nomor Induk Mahasiswa	: 11615201059
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Sasaran Penelitian	: Siswa Kelas IX MTsN 1 Indragiri Hulu Bentuk
Soal	: Uraian
Validator	: Suharnia Desri, S.Pd

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat validator tentang instrumen soal "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok". Pendapat, penilaian, dan saran dari validator akan dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen soal ini. Oleh karena itu, dimohonkan pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Pekanbaru, 24 Juli 2020
Mengetahui
Dosen Pembimbing:

Depriwana Rahmi, M. Sc
NIP. 198103062006042002

SOAL 1

Kompetensi Dasar:	**Indikator Soal:**	**Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:**
Menyebutkan pengertian serta membedakan unsur-unsur bangun ruang kubus dan balok.	Disajikan sebuah soal terkait bangun ruang kubus dan balok, siswa dapat menyatakan ulang suatu konsep dengan cara menyebutkan pengertian serta dapat membedakan unsur-unsur kubus dan balok.	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan menyatakan ulang suatu konsep dengan cara menyebutkan pengertian dan dapat membedakan unsur-unsur kubus dan balok.

Soal:

Menurut kamu apa yang dimaksud dengan bangun ruang kubus dan balok? Serta kemukakan persamaan dan perbedaan unsur-unsur dari kedua bangun ruang tersebut!

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓		

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
A. Tidak baik
B. Kurang Baik
C. Cukup Baik
D. Baik
E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

Perbaiki penulisan soal. EYD nya ya...

SOAL 2

Kompetensi Dasar:	**Indikator Soal:**	**Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:**
Menentukan jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok.	Disajikan dua soal terkait bangun ruang kubus dan balok, siswa dapat mengklasifikasikan mana yang merupakan jaring-jaring kubus dan balok serta dapat membedakan mana contoh dan bukan contoh dengan mengemukakan alasan.	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (dapat menentukan mana yang dapat membentuk sebuah jaring-jaring kubus dan balok) serta dapat membedakan mana contoh dan bukan contoh dengan cara memberikan alasan.

Soal:

Perhatikan gambar dibawah ini!

Jawablah pertanyaan berikut

a. Dari gambar jaring-jaring diatas manakah yang dapat membentuk sebuah bangun ruang? bangun ruang apa?

b. Berikan alasan pada masing-masing gambar!

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	2
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal				✓			
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓		

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
A. Tidak baik
B. Kurang Baik
C. Cukup Baik
D. Baik
E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

.....

SOAL 3

Kompetensi Dasar:	**Indikator Soal:**	**Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:**
Menentukan jaring-jaring bangun ruang balok	Diberikan sebuah soal terkait bangun ruang balok, siswa dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (menggambarkan pernyataan menjadi jaring-jaring balok).	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis dengan cara menggambarkan pernyaataan menjadi jaring-jaring balok.

Soal:

Sebuah balok berukuran panjang 17 cm, lebar 13 cm, dan tinggi 7 cm. Gambarkan jaring-jaring balok tersebut!

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓		

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
A. Tidak baik
B. Kurang Baik
C. Cukup Baik
D. Baik
E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

.....
.....
.....
.....

SOAL 4

Kompetensi Dasar:	Indikator Soal:	Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:
Menentukan luas permukaan gabungan kubus dan balok.	Diberikan sebuah soal terkait bangun ruang kubus dan balok, siswa dapat mengembangkan syarat perlu atau cukup yang digunakan dalam menentukan luas permukaan gabungan dari kubus dan balok.	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan mengembangkan syarat perlu atau cukup dalam menentukan luas permukaan gabungan bangun ruang kubus dan balok

Soal:

Perhatikan gambar dibawah ini!

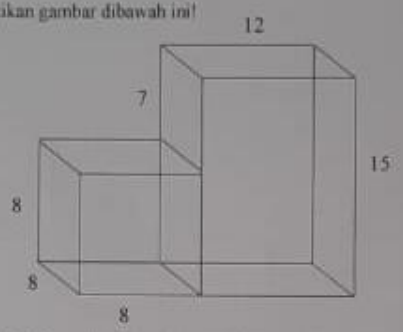

Berapakah luas permukaan bangun ruang tersebut?

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓		

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
A. Tidak baik
B. Kurang Baik
C. Cukup Baik
D. Baik
E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

.....
.....
.....

SOAL 5

Kompetensi Dasar:	Indikator Soal:	Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume kubus dan balok.	Diberikan sebuah soal terkait bangun ruang kubus dan balok, siswa dapat menggunakan, memanfaatkan prosedur tertentu dalam menentukan volume balok.	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan menggunakan, memanfaatkan prosedur tertentu dalam menentukan volume balok.

Soal:

Malika memiliki 8 kotak kubus dengan luas permukaan masing-masing 54 cm^2 disusun sehingga membentuk suatu balok seperti gambar dibawah ini. Tentukan volume balok tersebut!

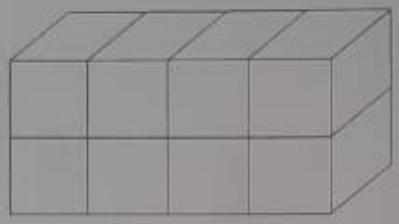

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓		

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
A. Tidak baik
B. Kurang Baik
C. Cukup Baik
D. Baik
E. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

.....
.....
.....
.....

SOAL 6

Kompetensi Dasar:	Indikator Soal:	Kriteria Kemampuan Pemahaman Matematis Yang Dinilai:
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan kubus dan keliling daerah yang diarsir didalam kubus.	Diberikan sebuah soal terkait bangun ruang kubus, siswa dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dalam menentukan keliling daerah yang diarsir (segitiga).	Menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dalam menentukan keliling daerah yang diarsir (segitiga) yang berada didalam bangun ruang kubus

Soal:

Diketahui suatu kubus ABCD EFGH dengan luas permukaan 216 cm^2. Tentukan keliling daerah PQR!

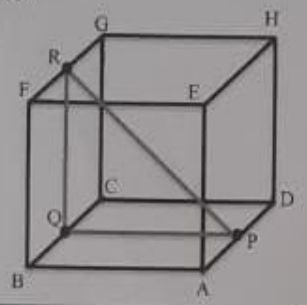

KETERANGAN SOAL

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar					✓	Layak	1
2	Kesesuaian soal dengan indikator soal					✓		
3	Kesesuaian soal dengan kriteria kemampuan pemahaman konsep yang dinilai					✓		
4	Kejelasan maksud soal					✓		
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓		

*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)
1. Tidak baik
2. Kurang Baik
3. Cukup Baik
4. Baik
5. Sangat Baik

**Keterangan Kesimpulan (Pilih salah satu)
1. Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Salah ketik & penomoran hehe

Komentar secara keseluruhan:

Perbaiki EYD soalnya, serta pilihlah kosa kata yang mudah dimengerti oleh peserta didik :)

THANK YOU

Kesimpulan:

Mohon diisi pernyataan berikut ini dengan nomor soal sesuai dengan kesimpulan penilaian pengamatan soal:

1. Dapat digunakan tanpa revisi : .....
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi : .....
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi : .....
4. Belum dapat digunakan : .....

Rengat, Agustus 2020

Validator:

Suharnia Desri, S.Pd
NIP. 199612202019032009

Lampiran 20

NAMA SUBJEK PENENLITIAN YANG MELAKUKAN WAWANCARA

Inisial Subjek	Tingkat Kepercayaan Diri	Tingkat Kemampuan Pemahaman Matematis
S-3	Tinggi	Tinggi
S-5	Tinggi	Tinggi
S-8	Tinggi	Tinggi
S-1	Sedang	Tinggi
S-7	Sedang	Sedang
S-9	Sedang	Sedang
S-2	Rendah	Rendah
S-4	Rendah	Sedang
S-10	Rendah	Rendah

Lampiran 21

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari *Self Confidence* Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok
Nama Mahasiswa : Devita Sari
NIM : 11615201059
Program Studi : Pendidikan Matematika
Pembimbing : Depriwana Rahmi, M.Sc
Bentuk Wawancara : Wawancara Semi Struktur

No	Kategori/Indikator	Pertanyaan
1.	Menyatakan ulang suatu konsep	Apa kamu paham maksud soal nomor 1? Jika paham, coba jelaskan jawaban kamu! Jika kamu tidak paham, bagian mana yang tidak kamu pahami?
		Apakah perbedaan dan persamaan kubus dan balok hanya itu saja? (berdasarkan jawaban siswa)
2	Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu	Apa kamu paham isi soal nomor 2 point a? Jika paham, coba sebutkan jawaban kamu! Jika kamu tidak paham, bagian mana yang tidak kamu pahami?
		Bagaimana cara kamu mengelompokkan jaring-jaring yang dapat membentuk bangun ruang kubus maupun balok?
3	Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep	Apa kamu paham isi soal nomor 2 point b? Jika paham, coba sebutkan jawaban kamu! Jika kamu tidak paham, bagian mana yang tidak kamu pahami?
		Apakah kamu tahu mana yang merupakan jaring-jaring kubus dan balok, dan mana yang bukan?
4	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi	Apa kamu paham isi soal nomor 3? Jika paham, coba jelaskan jawaban kamu! Jika kamu tidak paham, bagian mana yang tidak kamu pahami?
		Apakah gambar yang kamu buat benar-benar jaring-

	matematis	jaring-balok?
		Apakah ukuran yang kamu masukkan sudah benar?
5	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep	Apa kamu paham isi soal nomor 4? Jika paham,coba jelaskan maksud soal! Jika kamu tidak paham, bagian mana yang tidak kamu pahami?
		Apa yang harus dikerjakan terlebih dahulu?
		Bagaimana mencari luas permukaan gabungan bangun ruang kubus dan balok?
6	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	Apa kamu paham isi soal nomor 5? Jika paham,coba jelaskan maksud soal! Jika kamu tidak paham, bagian mana yang tidak kamu pahami?
		Jelaskan langkah-langkah yang kamu gunakan dalam menentukan volume balok?
		Berapa hasil yang kamu dapatkan?
7	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	Apa kamu paham isi soal nomor 6? Jika paham,coba jelaskan maksud soal! Jika kamu tidak paham, bagian mana yang tidak kamu pahami?
		Cara apa yang kamu lakukan terlebih dahulu untuk bisa menentukan nilai keliling segitiga yang terdapat didalam kubus?
		Berapa hasil yang kamu dapatkan?

Lampiran 22

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fik.uinsuska.ac.id. E-mail: efisik_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/181/2021 Pekanbaru,08 Januari 2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)***

Kepada
Yth. Depriwana Rahmi, S.Pd, M.Sc

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DEVITA SARI
NIM : 11615201059
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari Self Confidence Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Matematika dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 23

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 707387 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Devita Sari
Nomor Induk Mahasiswa 11615201059
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 11 Juni 2020
Judul Proposal Ujian : Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau Dari *Self Confidence* Siswa Smp/Mts Pada Materi Kubus Dan Balok
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Suhandri, M.Si	PENGUJI I		
2.	Rena Revita, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 24 Juni 2020
Peserta Ujian Proposal

Devita Sari
NIM. 11615201059

Lampiran 24

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.fik.uinsuska.ac.id. E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7323/2020 Pekanbaru, 15 Juli 2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Mohon Izin Melakukan PraRiset***

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTsN 1 Indragiri Hulu
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: DEVITA SARI
NIM	: 11615201059
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

Lampiran 25

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MTsN 1 INDRAGIRI HULU
Akreditasi A
Jalan Raya Km 2 Pekan Heran Kec. Rengat Barat Kab. Indragiri Hulu
Telp / Fax. (0769) 341 227 Kode Pos 29351
NPSN : 10498948 NSS : 121.1.14.02.00.01 Email : pekanheranmtsn@yahoo.co.id

REKOMENDASI
Nomor : B- 146 /MTs.04.12/PP.00.5/VII/2020

Pekan Heran, 17 Juli 2020

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor : Un. 04/F.II.4/PP.00.9/7323/2020 Tanggal 15 Juli 2020 Tentang Mohon Izin Pra Riset, dengan ini Kepala MTsN 1 Indragiri Hulu Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	DEVITA SARI
NIM	:	11615201059
Semester / Tahun	:	VIII (Delapan) / 2020
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

untuk melaksanakan Pra Riset di MTsN 1 Indragiri Hulu.

Demikian surat rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala

Hendri Donal

Tembusan :
Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Indragiri Hulu

Lampiran 26

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.fik.uinsuska.ac.id. E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8805/2020 Pekanbaru,05 Agustus 2020 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: DEVITA SARI
NIM	: 11615201059
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis ditinjau dari Self Confidence Siswa SMP/MTs pada Materi Kubus dan Balok
Lokasi Penelitian : MTsN 1 Indragiri Hulu
Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Agustus 2020 s.d 05 November 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Lampiran 27

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34506
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8805/2020 Tanggal 5 Agustus 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**DEVITA SARI**
2. NIM / KTP	:	116152010590
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN MATEMATIKA
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS DITINJAU DARI SELF CONFIDENCE SISWA SMP/MTS PADA MATERI KUBUS DAN BALOK**
7. Lokasi Penelitian	:	MTSN 1 INDRAGIRI HULU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Agustus 2020

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DPM PTSP
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
   Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 28

PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Raya Lintas Timur Km. 05 Pematang Reba Telp. (0769) 341609, Fax. (0769) 341211
Email. info@dpmptsp.inhukab.go.id Website. dpmptsp.inhukab.go.id

R E N G A T

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 151/DPMPTSP/NON IZIN-SKP/VIII/2020

MEMBACA : Permohonan Surat Keterangan Penelitian (SKP) Nomor - tanggal 07 Agustus 2020 perihal permohonan Surat Keterangan Penelitian;

MENIMBANG : Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi Nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34506 tanggal 06 Agustus 2020

MENGINGAT :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik IndonesiaNomor3Tahun 2018Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
2. Keputusan Bupati Indragiri Hulu Nomor Kpts. 24/I/2020 Tanggal 14 Januari 2020 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu;

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama : **DEVITA SARI**
2. Nomor Induk Mahasiswa : 11615201059
3. Alamat : **JL. HANGLEKIR RT/RW 026/001 KEL. KAMPUNG BESAR KOTA KEC. RENGAT KAB. INDRAGIRI HULU**
4. Kebangsaan : **INDONESIA**

Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah (Disertasi / tesis / skripsi / tugas akhir) dengan rincian sebagai berikut :

1. Judul Penelitian : **ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS DITINJAU DARI SELF CONFIDENCE SISWA SMP/MTs PADA MATERI KUBUS DAN BALOK**
2. Lokasi Penelitian : MTs N 1 INDRAGIRI HULU
3. Lama Penelitian : **6 (ENAM) BULAN**
4. Status Peneliti : **MAHASISWA**
5. Nama Lembaga : **UIN SUSKA RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan objek lokasi penelitian.
3. Melaksanakan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintah.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Rengat
Pada tanggal : 10 Agustus 2020

Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN INDRAGIRI HULU,

Ir. SUSENO ADJI, MM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19601213 198903 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth. :
1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Indragiri Hulu;
2. UIN SUSKA RIAU ;
3. Arsip.

Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 29

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MTsN 1 INDRAGIRI HULU
Akreditasi A
Jalan Raya Km 2 Pekan Heran Kec. Rengat Barat Kab. Indragiri Hulu
Telp / Fax. (0769) 341 227 Kode Pos 29351
NPSN : 10498948 NSS : 121.1.14.02.00.01 Email : pekanherammtsn@yahoo.co.id

REKOMENDASI
Nomor : B-165 /MTs.04.12/PP.00.5/VIII/2020

Pekan Heran, 11 Agustus 2020

Kepala MTsN 1 Indragiri Hulu Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: **DEVITA SARI**
NIM	: 11615201059
Prodi / Semester	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Alamat	: Kampung Besar Kota Rengat
Judul Skripsi	: ***"Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau dari Self Confidence Siswa SMP/MTs Pada Materi Kubus dan Balok".***

untuk melaksanakan Penelitian di MTsN 1 Indragiri Hulu, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian / pengumpulan data.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Melaporkan hasil penelitian kepada MTsN 1 Indragiri Hulu selambat – lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian selesai.
4. Apabila dikemudian hari mahasiswa tersebut tidak melaporkan hasil penelitian kepada madrasah, maka pihak madrasah akan memberikan **skorsing** terhadap kampus yang bersangkutan dan tidak akan memberikan izin kepada mahasiswanya untuk melakukan penelitian di MTsN 1 Indragiri Hulu.

Demikian surat rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala

Hendri Donal

Tembusan :
Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Indragiri Hulu

RIWAYAT HUDUP

Penulis dengan nama lengkap Devita Sari dilahirkan di Rengat pada tanggal 01 Desember 1997. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara, dari Bapak Amrison dan Ibu Syafrida. Penulis menempuh pendidikan awal di TK Swasta Artha Kencana Rengat, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 010 Kampung Besar Kota, Rengat. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang Tsanawiyah di Madinatun Najah Rengat (YPAIR) dan melanjutkan pendidikan tingkat atas di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat (YPAIR), hingga akhirnya bisa menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan September-Oktober 2020 di MTsN 1 Indragiri Hulu dengan judul "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau dari *Self Confidence* Siswa Pada Materi Kubus dan Balok". Penulis menyelesaikan studi S1 pada tanggal 16 Jumadil Akhir 1442 H/29 Januari 2021 M dengan IPK terakhir 3,56 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).